



**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERSIAPKAN
PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (UNBK) TAHUN PELAJARAN
2017/2018 DI MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA NURUL AMALIYAH
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

SRI HARTINA
NIM: 37.14.1.008

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERSIAPKAN
PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (UNBK) TAHUN PELAJARAN
2017/2018 DI MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA NURUL AMALIAH
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SRI HARTINA

NIM: 37.14.1.008

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I

Dr. Nurika Khalila Daulay, M.A

NIP. 19760620 200312 2 001

Pembimbing II

Dr. Inom Nasution, M.Pd

NIP.19710706 199503 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683,
Email ; fitk@uinsu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERSIAPKAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NURUL AMALIYAH TANJUNG MORAWA” yang disusun oleh SRI HARTINA yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU pada tanggal :

08 Juni 2018 M
24 ramadhan 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. Abdillah, M. Pd
NIP. 19680805 199703 1 002

Sekretaris

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

Anggota Penguji

1. Dr. Nurika Khalifa Daulay, MA
NIP. 19760620 200312 2 001

2. Dr. Inom Nasution, M.Pd
NIP. 19710706 199503 2 001

3. Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1 037

4. Nasrul Syakur Chan, SS, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 1994403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI HARTINA

NIM : 37.14.1.008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, 30 Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan



SRI HARTINA
NIM: 37.14.1.008

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

An. Sri Hartina

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Sri Hartina

Nim : 37.14.1.008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

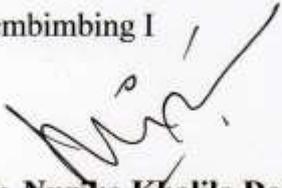
Dengan ini menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan Terima Kasih.

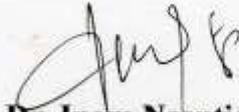
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 30 Mei 2018

Pembimbing I


Dr. Nurika Khalila Daulay, M.A
NIP. 19760620 200312 2 001

Pembimbing II


Dr. Inom Nasution
NIP.19710706 199503 2 001



ABSTRAK

Nama : **SRI HARTINA**

NIM : 37.14.1.008

Judul : Upaya Kepala Madrasah Dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Upaya Kepala Madrasah, Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Penelitian ini bertujuan, yaitu 1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa saja yang harus dilakukan kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa; 2) Untuk mendeskripsikan proses simulasi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK); 3) Untuk mendeskripsikan sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah; 4) Untuk mendeskripsikan tentang sejauhmana ketercapaian dari persiapan pelaksanaan Ujian Nasional berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Yayasan Pendidikan swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa pada tingkatan madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan staf tata usaha, staf guru, dan siswa kelas IX. Data yang terkumpul melalui teknik keabsahan data, diperiksa dan dilakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah: Sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua peserta didik mengenai akan dilaksanakannya Ujian Nasional dengan moda dan media yang baru. Menggunakan basis yang baru memerlukan pemahaman dan pengenalan yang baik, hingga dapat terlaksanan sesuai dengan harapan bersama. *Kedua*, Penelitian ini menunjukkan bahwa proses simulasi yang dilakukan untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh kepala madrasah. *Ketiga*, dapat dipahami secara keseluruhan sistem Ujian Nasional yang dilaksanakan dengan media komputer. *Keempat*, temuan yang menarik dari hasil evaluasi adalah tingkat kecurangan pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah nol, sementara tingkat kecurangan yang bervariasi ditemukan pada pelaksanaan Ujian Berbasis Pensil dan Kertas.

Simpulan/hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan UNBK dilakukan dengan jujur dan dapat menghindari kecurangan nilai, sistem dan tata tertib pelaksanaan UNBK sesuai dengan prosedur operasional standar penyelenggaraan ujian Nasional 2017/2018.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia kepada seluruh hamba-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi S-1 ini dengan judul “Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Shalawat bertangkaikan salam berdaunkan iman dan berbuahkan Islam selalu tercurah kepada kekasih Allah, pembawa lentera penerang kehidupan berupa Al-Qur'an dialah baginda Rasulullah Nabi Allah Muhammad SAW. Semoga dengan senantiasa memperbanyak bersalawat kepada beliau kita akan masuk kedalam barisan golongannya yang akan mendapatkan syafa'at di yaumul mahsyar kelak, amin ya Robbal Alamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak pembaca. Semoga kita dapat mengambil manfaat dari karya tulis ini dan semoga Allah SWT memberikan Hidayah dan petunjuk-Nya.

Medan, 30 Mei 2018

Peneliti

SRI HARTINA

NIM: 37.14.1.008

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Pada kesempatan ini, tulus ikhlas peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada Allah swt, kedua orang tua kandung peneliti, ayahanda tercinta yakni Tamsil dan Ibunda tercinta Samiyem yang semasa hidup keduanya telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberi doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil, dan juga kepada orang tua angkat peneliti ayahanda Harmaini Batubara, SH dan Ibunda Habibah yang selalu memberi kasih sayang, memberi nasihat, memberi semangat dan memberi doa serta dukungan baik secara moral maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih juga kepada abang Nazhari, abang Humaidi dan adik tersayang Khairul Azmi yang merupakan abang dan adik kandung peneliti, juga kepada kakak ipar Mustika Trijayanti dan keponakan ersayang penulis Teguh Irawan, Maulana Athala, Mika Azzahra, dan Muhammad Hafiz Arrahman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S-1 (Sarjana strata 1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang peneliti lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala keredahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. Saidurrahman S.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Prof. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Bapak Drs. H Abdillah, M.Pd selaku Ketua dan Bapak Drs. Muhammad Rifa'i, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Nurika Khalila Daulay selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Inom Nasution selaku pembimbing II yang sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan petunjuk serta nasihat yang sangat berarti dalam menyusun skripsi dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN SU Medan yang telah menuangkan ilmunya, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis, juga bagi masyarakat.
5. Bapak Drs. H Alman selaku kepala Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Terkhusus abah tersayang Hade Chandra Batubara, yang selalu mengarahkan dan memotivasi dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman satu perjuangan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1) stambuk 2014, Afrahul Khairah, Noni Handini, Desi Angraini, Amelia Pratiwi, Dita Hadiani Finanta, Elsyia Fitri Surya Ningrum, Siti Nurjannah, Ade Arnis Fauziah, Annisa, Ainun Mardiah Siahaan, Khoirunnisa Pulungan, Aziza S, Nurafni Siregar, Yopi Mardiati, Inka Paramitha, Annasari Harahap, Iklima Sirait, Bascanti Ritonga, Aprilda Reski

Sahati, Baiti Salawati, Abdur Rizal, Abdul Rasyid, Fery Ardiansyah, Faruq Wijdan, Irfandi S, Rahmat Hidayat, Rahmad Putra Nasution, Rahmat Ritonga, Khoirunnas yang telah saling memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudara dan sahabat tercinta : Suryani Fajrin, S.Ak., Rahma Widiyanti, S.Pd., kak Milda Lestari, Amd., Nadia Ayu Kesuma, Dede Mayang Sari Siregar, Wahyu Nurrohim, Muhammad Satria Hartoyo, semua rekan KRM Baitussujud dan BKRM Tanjung Morawa yang telah memberi semangat, menemani dan tulus menyayangi, membantu dari segi moral peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada kanda Fauzan Hardiansyah, S.Kom., yang selalu membantu, memberi kritik dan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, Amin.

Medan, 30 Mei 2018

Peneliti

SRI HARTINA

NIM: 37.14.1.008

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teoritik.....	9
1. Konsep Dasar Upaya Kepala Madrasah	9
a. Pengertian Upaya.....	9
b. Pengertian Kepala Madrasah.....	9
c. Pengertian Upaya kepala Madrasah	16
2. Konsep Dasar Ujian Nasional Berbasis Komputer	22
a. Pengertian Ujian Nasional.....	22
b. Ujian Nasional Berbasis Komputer	23
B. Kerangka Berfikir	28
C. Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

C. Latar Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Subjek Penelitian.....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Prosedur Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	46
I. Penjamin Keabsahan Data.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	52
A. Temuan Umum Penelitian	52
1. Sejarah Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ..	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs S Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	53
3. Tenaga Pembina, Pengajar dan Staf Pegawai MTs Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	55
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.....	57
B. Temuan Khusus Penelitian	59
1. Persiapan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	60
2. Proses Simulasi Yang Dilakukan Untuk Persiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	71
3. Sistem dan Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	72
4. Ketercapaian Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di	

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.....	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Pasangan Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	45
Tabel 4.1	: Keadaan Tenaga Pendidik dan Pengajar Tahun Ajaran 2017/2018 MTsS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.....	55
Tabel 4.2	: Keadaan Sarana dan Prasarana Utama	57
Tabel 4.3	: Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung	58
Tabel 4.4	: Nama-nama Peserta UNBK Ruang 1	64
Tabel 4.5	: Nama-nama Peserta UNBK Ruang 2	65
Tabel 4.6	: Nama-nama Peserta UNBK Ruang 3	66
Tabel 4.7	: Nama-nama Peserta UNBK Ruang 4	67
Tabel 4.8	: Jadwal UNBK SMP/MTs	87
Tabel 4.9	: Jadwal UNBK Susulan SMP/MTs	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1 : Denah Ruangan Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	59

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 2 | Pedoman Dokumentasi |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Foto |
| Lampiran 4 | Surat Izin Riset |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan selesai Riset |
| Lampiran 6 | Daftar Riwayat Hidup |
| Lampiran 7 | Kartu Bimbingan |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran akan sangat tergantung pada pengelolaan sekolah dan pengajaran/pendekatan yang diterapkan oleh strategi kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah terbukti mempengaruhi implementasi dan pemeliharaan hasil belajar murid.¹

Dewasa ini muncul perdebatan di berbagai kalangan masyarakat di antaranya mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Surat Edaran Nomor 1, yaitu tentang pelaksanaan Ujian Nasional tahun ajaran 2016/2017 yang akan di prioritaskan melalui Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau *Computer Based Test(CBT)*.²

Kebijakan ini di pengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat sehingga memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satunya mempengaruhi kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang mana di tuntutan selalu berkembang setiap tahunnya agar masyarakat Indonesia mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

¹ Nurasih Murniati AR dan Cut Zahri Harum. (2015), "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 3, hal: 118-119. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 11.00 WIB

²Surat Edaran Mendikbud, Nomor 1 tahun 2017

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah lama dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terutama teknologi computer memudahkan para pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari penalaran peserta didik menjadi mudah dijangkau atau dipahami.³ Kemajuan teknologi juga berpengaruh pada penentuan kebijakan pemerintah. Agar kualitas pendidikan dan pengajaran meningkat, maka pemerintah melakukan upaya peningkatan terhadap berbagai komponen seperti: siswa, guru, indikator pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Evaluasi tergolong aspek paling penting dalam proses pembelajaran di karenakan dari proses inilah dapat di temukan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat di siapkan upaya untuk mengantisipasi.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta terkhusus di YP. Nurul Amaliyah belum mengetahui secara keseluruhan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tersebut, oleh karena itu Drs. H. Alman selaku kepala madrasah sangat berperan aktif dan berupaya mengenalkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini dengan cara:

1. Melakukan sosialisasi mengenai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) kepada orang tua siswa/siswi.
2. Melakukan sosialisasi mengenai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) kepada siswa/siswi.

³Rogers Pakpahan. Mode Ujian Nasional Berbasis Komputer, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, No. 1/2016, hal. 20. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.00 WIB

3. Melengkapi sarana prasarana guna mendukung pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang berpedomankan pada peraturan Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP).
4. Melakukan pematangan materi dan bahan ajar yang berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) berupa; pelatihan proktor, pelatihan guru pada bidang mata pelajaran yang di ujikan, dan simulasi-simulasi UNBK.

Sosialisasi ini sangat penting dilakukan sebagai pemahaman kepada peserta didik dan orang tua murid khususnya untuk meningkatkan kesiapan peserta ujian. Sehingga peserta didik maupun orang tua siap dalam segi materil maupun nonmateril dalam mendukung pelaksanaan ini. Mengingat belum semua madrasah Tsanawiyah yang sederajat melaksanakan Ujian Nasional dengan moda UNBK ini. Sehingga menjadi hal yang baru dan menjadi tantangan baru untuk semua pihak.

Setelah adanya sosialisasi untuk peserta didik maupun orang tua murid, persiapan di dalam madrasah juga dilakukan sebagai pendukung utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini di antaranya:

1. Persiapan akademis, berupa persiapan mental para siswa-siswi dan keilmuan (materi pembelajaran).
2. Persiapan non akademis, berupa sarana prasarana penunjang (perangkat komputer, lab komputer, dan ruang operator)

Kementrian Pendidikan mengaplikasikan kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ini hanya untuk beberapa sekolah

mengingat kelengkapan setiap sekolah di bidang sarana prasarana guna mendukung keberlangsungan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Terdapat hanya beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs sederajat) di Tanjung Morawa yang memenuhi persyaratan mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ini, salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah.

Sebelumnya pemerintah di bidang pendidikan beberapa waktu terakhir, melaksanakan UN di Indonesia berbentuk Ujian Nasional Berbasis Kertas atau *Paper Based Test* (PBT). Namun, pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem PBT di nilai memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya untuk mengatasi masalah ini pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau *Computer Based Test* (CBT).

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah ujian yang menggunakan komputer sebagai media ujiannya, dan tentu saja dari segi pelaksanaannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) berbeda dengan sistem ujian Nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini berjalan.

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama kali di laksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilakukan rintisan UNBK

dengan mengikutsertakan sebanyak 555 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/Mts, 135 SMA/MA, dan 378 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negri.

Pada Ujian Nasional tahun 2018 ini, pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah yang kedua di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah. Melihat beberapa tahun terakhir sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini telah memenuhi persyaratan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan layak mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Secara umum, banyak manfaat yang diberikan salah satunya menghemat waktu, namun tidak bisa dipungkiri pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai. Sehingga bagi sekolah yang belum memenuhi persyaratan tentunya harus mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit untuk memenuhi standart yang mengikuti pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tersebut.

Oleh karena itu sangat diperlukan persiapan yang matang dari pihak madrasah terutama kepala madrasah yang berwenang dalam hal pelaksanaan pendidikan di madrasah tersebut, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan dan dapat meninggalkan efek yang positif untuk lembaga pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai “UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERSIAPKAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NURUL AMALIYAH TANJUNG MORAWA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Belum semua siswa mengetahui secara keseluruhan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).
2. Belum terstrukturanya sistem dan tata tertib pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

C. Fokus Masalah

Dari beberapa uraian diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut :

Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah yang harus dilakukan kepala madrasah dalam persiapan pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?

2. Bagaimana proses simulasi yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?
3. Bagaimanakah sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?
4. Sejauhmana ketercapaian dari pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tentang apa saja yang harus dilakukan kepala madrasah dalam persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.
2. Untuk mendeskripsikan tentang proses simulasi yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.
3. Untuk mendeskripsikan tentang sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

4. Untuk mendeskripsikan tentang sejauhmana ketercapaian dari persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis, semoga penelitian ini bermanfaat sebagai wujud pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam bidang IPTEK di dunia pendidikan.
2. Secara praktis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penyusun pribadi dan masyarakat pada umumnya, guna mengembangkan wawasan di bidang IPTEK sesuai tuntutan perkembangan di dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Konsep Dasar Upaya Kepala Madrasah

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴

Upaya adalah Ikhtiar untuk mencapai suatu tekad, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.⁵

Upaya adalah "bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan". Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru atau kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah.

b. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga”. Sedangkan “madrasah” yaitu

⁴Depdikbud. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, hal.125

⁵Hasan Alwi. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama, hal. 1534.

sebuah lembaga yang menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu lembaga pendidikan sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁶

Kata ‘memimpin’ dari rumusan tersebut mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya pemimpin pada suatu lembaga pendidikan Islam atau madrasah ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat Islam di negeri yang mayoritas warganya beragama Islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara Islam. Allah Swt telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam Islam, sebagaimana dalam Alquran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya Firman Allah Swt. dalam QS. Al Baqarah/2: 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

⁶Wahjosumidjo. (2002), *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 82.

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.⁷

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah Swt. untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia dimuka bumi.

Hersey dan Blanchard berpendapat kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.⁸ Selanjutnya Allah Swt. Berfirman dalam Qur'an surah An-Nisa/4:59:⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah Swt. dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah Swt. (Alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS An-Nisa/4: 59).

⁷ Muhammad Sohib Tohir. (2013), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT_Indika, hal. 6

⁸ Syafaruddin dan Asrul. (2015), *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Ciptapustaka Media, cet.2, hal: 55.

⁹ Syaikh Muhammad Ali. (2011), *Shafwatut Tafasir" Tafsir-tafsir pilihan"*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal.658

Ayat ini menunjukkan ketaatan kepada ulil amri (pemimpin) harus dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt. dan rasulnya. Kata “*al-amr*” dalam ayat itu artinya: urusan, persoalan, masalah, perintah. Ini menunjukkan bahwa pemimpin itu tugas utamanya dan kesibukan sehari-harinya yaitu mengurus persoalan rakyatnya, menyelesaikan problematika dan masalah yang terjadi ditengah tengah masyarakat serta memiliki wewenang mengatur, memenej dan menyuruh bawahan dan rakyat.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar.¹⁰

Kepala madrasah adalah pemimpin resmi (*formal leader*) atau pemimpin sebagai kedudukan (*status leader*). Sebagai pemimpin kedudukannya adalah sebagai pemimpin pendidikan yang resmi. Kepala madrasah diangkat dan ditetapkan secara resmi sehingga ia bertanggung jawab dalam pengelolaan pengajaran, ketenagaan, kesiswaan, gedung halaman, keuangan serta hubungan lembaga, pendidikan dan masyarakat di samping tugasnya sebagai supervisi pendidikan dan pengajaran.¹¹

¹⁰ Sulistyorini. (2006), *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Elkaf, hal. 133.

¹¹ Syafaruddin. (2010), *Kepemimpinan Pendidikan*, Ciputat: Quantum Teaching Cet. Ke-1, hal. 86.

Kepala madrasah merupakan figur kunci dalam aktivitas pengembangan dan kemajuan sekolah kepala madrasah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan otoritas dalam program-program sekolah, kepala madrasah memiliki tanggung jawab meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Dalam islam tanggung jawab pemimpin itu tidak hanya pada wilayah horizontal saja namun berhubungan dengan tanggung jawab kepada Allah Swt sebagaimana sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(رواه بخاري ومسلم)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Maslamah], dari [Malik] dari [Abdullah bin Dinar], dari [Abdullah bin Umar] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Ketahuilah bahwa setiap kalian adalah pemimpin, dari setiap pemimpin yang bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya, seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya, seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangganya, dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang pelayan

(pembantu) adalah pemimpin atas harta tuannya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. (HR. Bukhari-Muslim)¹².

Memahami arti pendidikan tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam defenisi pendidikan, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. “Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah harus berusaha menanamkan kemajuan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, pembinaan mental, moral, fisik dan artistik”¹³.

Dengan demikian, fungsi dan peran pemimpin pendidikan sangat menentukan dalam pelaksanaan kebijakan agar terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam pandangan Islam, seorang pemimpin adalah orang yang diberi amanat oleh Allah Swt. untuk memimpin bawahannya,. Pemimpin harus berusaha untuk memelihara dan menjaga amanat yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw.:

الجنة ون ابي يعلى معقل بن سيرا ضرى الله عنه قل: سمعت سرلو الله عيله سولم يقلو:

ما من عبد سبتر عيه الله رعية يومت يوم ووه غشا لعريته الا حرم الله عيله

(مفتق عليه)

Artinya: Dari Abu Ya’la Ma’qil bin Yasar ra berkata: “Saya Mendengar

Rasulullah saw. bersabda: “Tiada seorang hamba yang diberi

¹² Imam Nawawi, (1999), *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid 1, Jakarta: Pustaka Amani, h. 603

¹³ E .Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cetakan Kesepuluh, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 98

kepercayaan oleh Allah untuk memimpin rakyat kemudian ketika ia mati masih menipu rakyatnya melainkan Allah mengharamkan sorga baginya” (H.R. Bukhari dan Muslim).¹⁴

Hadits di atas menjelaskan bahwa Rasulullah saw. memerintahkan kepada kita, khususnya seorang pemimpin untuk selalu memelihara amanat yang telah diberikan. Terdapat beberapa konsekuensi dasar dalam mengemban tugas sebagai seorang kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pejabat formal, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti layaknya pemimpin-pemimpin formal yang lain, dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin formal termasuk kepala sekolah, seorang pemimpin akan berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya jika ia memperhatikan 7 (tujuh) hal yang sangat berpengaruh, yaitu :

- a. Perundang-undangan, kebijakan serta peraturan-peraturan yang berlaku.
- b. Variabel-variabel yang terjadi di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Interaksi antara sumber daya manusia (guru, siswa, staf, orang tua siswa), sistem dan berbagai macam peralatan dan hal-hal yang lain.

¹⁴ Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya. (2017) *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI, hal .280

- d. Efektivitas.
- e. Masalah untung dan rugi.
- f. Terpercaya dan berpengalaman, artinya kepala sekolah harus selalu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh atasan. Kepala sekolah harus senantiasa membuka diri untuk menerima dan mencari pengalaman sesuai dengan perkembangan situasi.

Kepala madrasah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai seorang guru.¹⁵

c. Pengertian Upaya Kepala Madrasah

Upaya kepala madrasah dalam hal ini adalah bagaimana upaya atau usaha seorang kepala madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah dalam mempersiapkan pelaksanaan menjelang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Apabila secara cermat kita perhatikan maka yang terkandung dalam bab dan pasal Peraturan Pemerintah yang mengatur pelaksanaan Undang-undang nomor 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pelaksanaan ketentuan yang menyangkut pengelolaan, penilaian, bimbingan pengawasan, dan pengembangan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, menjadi tanggung jawab

¹⁵Wahyudi. (2009), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta Cet Ke-1, h. 68.

pemerintah. Artinya pemerintah mengeluarkan peraturan dan pedoman tentang bagaimana pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan tersebut dilaksanakan.

Walaupun demikian, dalam bab dan pasal-pasal peraturan pemerintah tersebut, ditegaskan pula bahwa kepala sekolah (madrasah) turut bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga dengan demikian kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Di antara upaya kepala sekolah (madrasah) dalam pengembangan pendidikan adalah dengan mengikut sertakan peserta didik yang ada dilembaganya. Untuk kemudian bergabung dalam program pemerintah yang tertuang pada pasal Peraturan Pemerintah yang mengatur pelaksanaan Undang-undang nomor 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut.

Upaya kepala madrasah dalam pelaksanaan program pemerintah sebagaimana yang diatur oleh pemerintah tersebut, secara garis besar meliputi proses seperti:

a) Pengelolaan

Pengelolaan dalam hal ini meliputi pengadaan, pendayagunaan, dan pengembangan tenaga kependidikan, dan sarana prasarana.

b) Penilaian

Penilaian pendidikan dasar yang diselenggarakan untuk memperoleh keterangan tentang proses belajar mengajar dan upaya pencapaian tujuan pendidikan dalam rangka pembinaan dan pengembangan.

c) Bimbingan

Bimbingan yang diberikan oleh para guru pembimbing dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

d) Pembiayaan

Meliputi:

- 1) Gaji guru, tenaga kependidikan lainnya dan tenaga administrasi,
- 2) Biaya pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana,
- 3) Penyelenggaraan pendidikan,
- 4) Biaya perluasan dan pengembangan.

e) Pengawasan

Pengawasan dilaksanakan dalam rangka pembinaan pengembangan, pelayanan dan peningkatan mutu, serta perlindungan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pengawasan meliputi segi teknis pendidikan dan administrasi lembaga yang bersangkutan.

f) Pengembangan

Pengembangan meliputi upaya perbaikan, perluasan, pendalaman, dan penyesuaian pendidikan melalui peningkatan mutu baik penyelenggaraan kegiatan pendidikan maupun peralatannya.¹⁶

Kegiatan pengembangan dilaksanakan dengan tidak mengurangi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Walaupun dalam berbagai hal penyelenggaraan tersebut diatur dan ditentukan oleh pemerintah, tetapi secara tegas disebutkan dalam pasal-pasal peraturan pemerintah, kepala sekolah (madrasah) bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dengan demikian kepala sekolah (madrasah) berkewajiban untuk selalu membina, dalam arti berusaha dan berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan yang lebih baik.

Kepala Madrasah dalam hal ini, berkaitan erat dengan keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang dipimpin, yaitu pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber daya meteril dan pembinaan hubungan kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat sekitar madrasah.

¹⁶Wahjosumidjo. (2002), *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 204-205

Kemudian hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program madrasah agar selalu menjalin hubungan kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat dalam hal diantaranya orang tua murid dan masyarakat sekitar.

Tujuan pokok pengembangan hubungan efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah setempat berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan pendidikan madrasah.

Program efektif tentang hubungan kerja sama antara madrasah dengan masyarakat mendorong orang tua terlibat kedalam proses pendidikan di dalam madrasah melalui kerja sama dengan para guru dalam perencanaan program pendidikan individual dan anak-anak mereka.

Dengan demikian, komunikasi dan keterlibatan meningkat, karena orang tua secara dekat bekerja dengan para guru untuk memonitor perkembangan para siswa/siswi ke arah tercapainya suatu tujuan nilai-nilai pendidikan, sosial, kepribadian dan karier dalam jangka pendek dan jangka panjang. Terkhusus dalam hal ini memonitor dan mengawasi peserta didik yang hendak menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama mereka.

Sedangkan tujuan lain adalah untuk meningkatkan komunikasi antara satu lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah dengan satu masyarakat melalui bantuan anggota-anggota staf di dalam

menganalisis dan memahami anggota keluarga (*home*) dan lingkungan sekitar peserta didiknya.

Banyak penelitian menunjukkan betapa perlunya pengembangan hubungan yang efektif antara madrasah dengan rumah tangga (*home*).

Berdasarkan laporan hasil studi, dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan para siswa, sangat ditentukan oleh:

- 1) Pengaruh yang sangat kuat dari dorongan keluarga dan masyarakat;
- 2) Sikap dan kehidupan rumah tangga dan masyarakat;
- 3) Sikap positif dari para siswa/siswi terhadap keluarga;
- 4) Peranan orang tua sebagai pengembang yang menunjukkan sikap positif terhadap madrasah dan pendidikan, serta kepedulian dan perasaan tertarik terhadap pelajaran anak-anaknya, para guru dan kurikulum.¹⁷

Sebaliknya orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang rendah, terhadap anak-anaknya dan madrasah, orang tua semacam ini memberikan sikap negatif terhadap madrasah dan pendidikan, serta menunjukkan peranan orang tua yang sebagai pengembang yang lamban.

Adapun proses hubungan efektif antara pihak madrasah dan masyarakat untuk dijadikan satu proses analisis, komunikasi, keterlibatan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran melalui beberapa hal diantaranya:

¹⁷*Ibid*, h. 334-335.

- a) Analisis, yaitu meliputi suatu proses pengidentifikasian isu-isu yang berkembang dimasyarakat dan dicari hubungannya satu sama lain;
- b) Komunikasi, yaitu meliputi proses interaksi antara sesama anggota masyarakat dan antar madrasah dengan anggota masyarakat;
- c) Keterlibatan (*involment*), melalui proses tersebut anggota masyarakat memberikan kontribusi pertama, energi, keahlian dan sumber lain terhadap madrasah dan memperoleh jalan (*access*) untuk proses pembuatan keputusan tentang sekolah.
- d) Penyelesaian (*resolution*), proses yang direncanakan untuk memecahkan persoalan dan untuk mengurangi konflik aktual dan potensial diantara keluarga, madrasah dan masyarakat.¹⁸

2. Konsep Dasar Ujian Nasional Berbasis Komputer

a. Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional biasa disingkat UN / UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara Nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi

¹⁸*Ibid*, h. 338.

dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar Nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan. Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu.

Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar. Penentuan standar yang terus meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (*cut off score*). Seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian Nasional atau sekolah maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting*.

b. Ujian Nasional Berbasis Komputer

1. Pengertian Ujian Nasional CBT

Menurut peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan nomor 0044/BNSP/XI/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018 Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar

kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara Nasional meliputi mata pelajaran tertentu.¹⁹ Ujian nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara Nasional dengan menetapkan standarisasi Nasional pendidikan. Hasil dari ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan Nasional”.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Adapun kelemahan dari ujian nasional berbasis kertas menurut PUSPENDIK 2015 Sebagai berikut :

“Ujian nasional berbasis kertas mempunyai kelemahan, diantaranya: bentuk soal yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi; tampilan soal terbatas; hanya dua dimensi; diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar; pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.

Pelaksanaan UNBK dilakukan guna menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab siswa dan proses pendistribusian soal yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan

¹⁹ Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0044/P/BSNP/XI/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).²⁰

UNBK disebut juga *Computer Based Test* (CBT), yaitu sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara *online* dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

2. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2013 secara umum adanya ujian Nasional bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam rangka pencapaian standar Nasional Pendidikan. Ujian Nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Anies R. Baswe dan memaparkan dalam konferensi pers tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud, 2015) bahwa ujian Nasional CBT bermanfaat untuk :

- a. Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian Nasional.
- b. Memperlancar proses pengadaan ujian nasional.

²⁰ Ade Maulidya. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah, *Jurnal Penelitian*, (Vol. 9, No.2/2017) hal. 19. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018. Pukul 14.30 WIB

- c. Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orang tua dan sekolah.

Penyelenggaraan UN berbasis komputer atau UN CBT mengacu pada kebijakan perubahan ujian nasional tahun pelajaran 2014/2015 yang ditetapkan oleh mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies R. Baswedan dalam Konferensi Pers di Jakarta tanggal 23 Januari 2015. Konferensi pers tersebut menghasilkan perubahan peraturan yang merubah PP Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menjadi PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengesahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional serta Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0031/P/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi pendidikan dilakukan untuk menjaga, dan meningkatkan mutu pendidikan Nasional yang direalisasikan melalui perubahan kebijakan dalam system

penyelenggaraan pendidikan seperti perubahan kurikulum atau perubahan sistem evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.2 tahun 2003 Presiden Republik Indonesia memberikan peraturan melalui Perpres Nomor 14 Tahun 2015 pasal 16 bahwa Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah menyelenggarakan fungsi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pendidikan dasar dan menengah. Menanggapi peraturan presiden di atas, diadakan Peraturan Pemerintah nomer 13 tahun 2015 tentang standar Nasional pendidikan pasal 63 ayat 1 mengatur penilaian pendidikan jenjang dasar dan menengah dan fokus pada penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Dilanjutkan pada pasal 66 yang berisikan tentang pelaksanaan penilaian pendidikan oleh pemerintah yaitu ujian Nasional. Peraturan pemerintah diatas mengindikasikan bahwa ujian nasional harus dilakukan, namun tidak dijelaskan proses dan sistem penilaiannya. Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2015 adalah peraturan selanjutnya yang menjelaskan sistem ujian nasional. Tertera pada pasal 20 Permendikbud No.5 Tahun 2015 bahwa pelaksanaan ujian Nasional pada tingkat sekolah menengah dan sederajat dilakukan dengan sistem *Paper Based Test* dan *Computer Based Test*.

Peraturan diatas menggambarkan pelaksanaan ujian Nasional tahun 2015 menggunakan sistem lembar jawab kertas dan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2015 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0031 tahun 2015. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, praujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

B. Kerangka Berfikir

UNBK yang telah dilaksanakan uji coba pada tahun lalu yaitu 2017, ternyata memberikan banyak manfaat. Bagi SMP/MTs yang mengikuti UNBK diharapkan memenuhi segala persyaratan, infrastruktur, guru maupun siswa sendiri. Begitupun untuk Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Banyak harus dipersiapkan dengan berbagai kendala atau hambatan yang terjadi mengingat UNBK baru pertama kali dilakukan. Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menjadi PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengesahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional serta sesuai

dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan perlu menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS) yang mengatur penyelenggaraan dan teknis pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka keluarlah kebijakan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0044/P/BNSP/XI/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adanya kebijakan tersebut, maka Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa menjalankan kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2018/2019. Adapun fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa adalah belum semua siswa mengetahui secara keseluruhan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan belum terstrukturnya pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

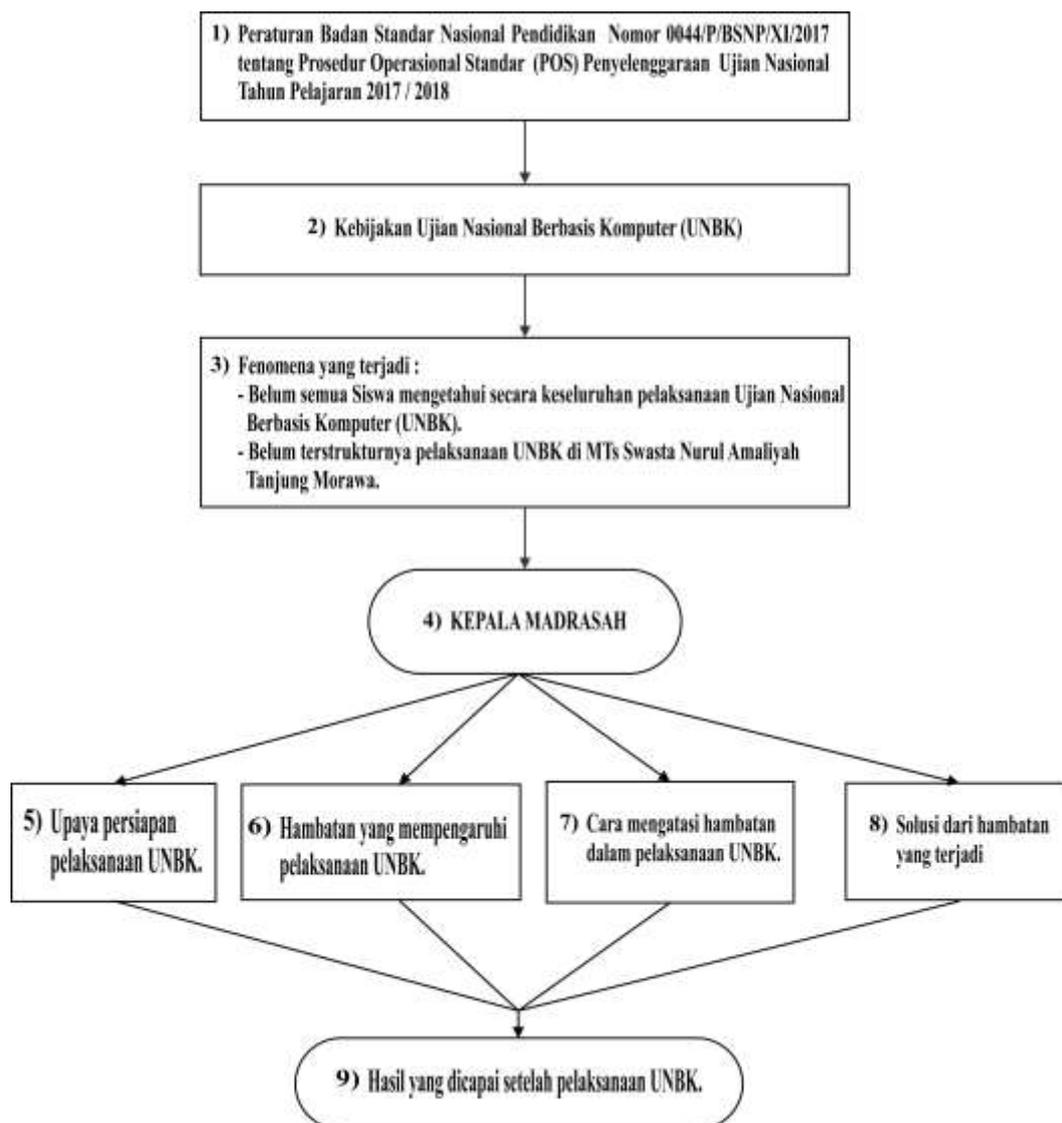
Dalam hal ini kepala madrasah berperan penting dan berupaya dalam persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), upaya yang dilakukan kepala madrasah adalah melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, kemudian melakukan simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), menata sistem dan tata tertib Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), dan melengkapi sarana prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Dalam menjalankan suatu kebijakan tidaklah sepenuhnya berjalan dengan lancar, pasti ada kendala atau masalah yang terjadi. Adapun hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yaitu, adanya gangguan listrik secara tiba-tiba pada saat proses Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sedang berlangsung sehingga menyebabkan gangguan jaringan internet yang terhubung ke *server* pusat.

Adapun pencegahan yang harus disiapkan dari malah tersebut adalah menyiapkan mesin genset untuk membantu menghidupkan listrik yang padam, dan petugas operator haruslah stanbay di ruangan ope rator Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), guna mengantisipasi masalah pada jaringan internet yang digunakan.

Dari maslah dan pencegahan masalah di atas maka solusinya adalah menyiapkan petugas teknisi computer dan proctor khusus selama proses Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) berlangsung hingga data-data dan hasil ujian siswa/siswi tetap terjaga keutuhannya.

Hasil yang akan dicapai setelah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah menghindari kecurangan nilai, nilai lebih objektif, dan dapat menseleksi siswa yang berprestasi untuk selanjutnya di utus ke sekolah yg bermutu. Berikut adalah kerangka pikir penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arlina Indah Meitasari, penelitian ini berjudul “Evaluasi Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer”. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah agar dapat mengikuti Ujian Nasional

Berbasis Komputer (UNBK) yaitu UNBK hanya diselenggarakan pada sekolah yang sudah siap baik dari infrastruktur, SDM, maupun peserta. SMAN 1 Bergas untuk pertama kalinya menyelenggarakan UNBK bagi siswa-siswi kelas XII di tahun pelajaran 2015/2016. Evaluasi kesiapan sekolah di SMAN 1 Bergas perlu dilakukan sehingga dapat diketahui aspek atau syarat yang belum terpenuhi. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif ujian dan *hardware* membutuhkan waktu yang cukup lama karena kebutuhan yang banyak. Namun secara keseluruhan, pelaksanaan UNBK di SMAN 1 Bergas tahun ajaran 2015/2016 berjalan lancar tidak mengalami kendala yang berarti.²¹

2. Penelitian ini dilakukan oleh Edy Marhatta Sofyan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Berjudul “Kesiapan pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer bagi siswa program keahlian tehnik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Tehnik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, (2) mengetahui kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Tehnik instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

²¹ Arlina Indah Meitasari. Evaluasi Kesiapan dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang, Vol. 3/2016 Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.20 WIB

Penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL 1, XI TITL 2, XI TITL 4 Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Jumlah subjek yang diambil pada penelitian ini sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuisisioner.²²

3. Penelitian ini dilakukan oleh Amalia Sapriati, penelitian ini berjudul “Ujian Berbasis Komputer”. Universitas Terbuka (UT) adalah Universitas Terbuka dan Jarak Jauh di Indonesia. Sejak 2004, UT telah mengembangkan sistem untuk pemeriksaan berbasis komputer (UBK). Sistem ini disajikan pertama kali 2007. Tulisan ini membahas pengalaman UT dalam melakukan pemeriksaan berbasis komputer, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi sistem ujian dan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul selama implementasi. Data dikumpulkan berdasarkan jawaban siswa dari kuesioner, wawancara dan laporan pengamat. Data dikumpulkan pada bulan Mei dan November 2008. 31 responden adalah siswa yang mendaftar dan mengikuti ujian berbasis komputer di empat Kantor Wilayah di UT. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan SPSS 15.0 untuk Windows. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) alasan utama siswa mengambil komputer berbasis pemeriksaan adalah untuk meningkatkan nilai mereka,

²² Edy Marhatta S, Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK N 2 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 6, No 2/2016. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.30 WIB

(2) para siswa melaporkan bahwa mereka memiliki cukup baik kompetensi dalam keterampilan komputer dasar. Selain itu mereka menggambarkan bahwa mereka telah mendaftarkan pemeriksaan berbasis komputer secara online, (3) pelaksanaan di kantor regional mereka adalah baik, (4) namun siswa berharap bahwa harus ada peningkatan kualitas dalam pemeriksaan semacam ini, terutama dalam aspek-aspek ujian sosialisasi, informasi, kuota dan sesi pemeriksaan siswa.²³

4. Penelitian ini dilakukan oleh arof Nurhidayat, dengan judul “Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA N 1 Wonosari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UN CBT) di SMA N 1 Wonosari ditinjau dari personalia, infrastruktur, peserta didik serta hambatan pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari proktor SMA N 1 Wonosari, TIM UN Disdikpora DIY dan Kasi Kurikulum Disdikpora Gunungkidul. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan teknik analisis data kualitatif model *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) implementasi UN CBT di SMA N 1 Wonosari terdiri dari beberapa tahap antara lain: (a) tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi, pendataan sekolah, verifikasi infrastruktur, penetapan sekolah dan penetapan jadwal. (b) tahap pengelolaan meliputi

²³ Amalia Sapriati, Ujian Berbasis Komputer, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol 10, No 2/2009. Diakses pada tanggal 18 April 2018 pukul 19:38 WIB.

kegiatan pengelolaan personalia, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem. (c) tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan ujian dan pengolahan hasil pengerjaan siswa. (2) hambatan pelaksanaannya ada 2 kelompok yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis meliputi terjadi pemadaman listrik, kekurangan ruang, spesifikasi komputer server sekolah tidak sesuai dan siswa yang mengikuti ujian susulan. Hambatan non teknis adalah adanya kekhawatiran pada siswa terhadap pelaksanaan UN CBT 2015 yang baru pertama kali dilaksanakan pada tahun 2015.²⁴

²⁴ Arif Nurhidayat, Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA N 1 Wonosari, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2, No. 4/2016. Diakses pada tanggal 18 April 2018, pukul 23.33 WIB.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/1018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic* yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa social atau budaya. Jenis penelitian ini berdasarkan pada *fenomenologis* dari *Edmund Husserl*.²⁵

Mengacu kepada Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.²⁶

Penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis. Karena tidak memecah atau membagi realitas ke dalam berbagai variabel. Jadi, penelitian kualitatif tidak mempersoalkan korelasi, atau pengaruh atau konstelasi antara variabel. Itu berarti, tidak mendeduksi teori untuk menjelaskan berbagai variabel dan merumuskan hipotesis, yang kemudian diuji secara empiris. Penelitian

²⁵ Syafaruddin. (2013), *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU, hal.56.

²⁶ Salim dan Syahrudin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41.

kualitatif merumuskan hipotesis dan mengujinya dalam proses penelitian. Penelitian ini biasanya merumuskan hipotesis yang lazim disebut hipotesis kerja sebagai bagian dari hasil penelitiannya. Dengan demikian, hipotesis dirumuskan pada saat akhir penelitian yang merupakan temuan dan dapat terus dikembangkan serta diuji agar menjadi teori yang biasa disebut *grounded theory*. Teori yang dirumuskan berdasarkan data yang langsung didapat dari latar penelitian dan bersifat empiris.²⁷

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Perspektif fenomenologi merupakan hal sentral dalam konsepsi metode kualitatif. Pada intinya fenomenologi memandang perilaku manusia-apa yang dikatakan orang dan yang dilakukan sebagai suatu hasil dari bagaimana orang menafsirkan dunianya. Tugas utama pendekatan fenomenologi adalah menangkap proses dan interpretasi.²⁸

Pendekatan ini dilakukan untuk memahami dan memberikan gambaran tentang isi data yang ada dalam upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/1018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Penelitian ini mengungkapkan fakta yang alamiah berdasarkan data yang diperoleh kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian.

²⁷Nusa Putra, (2013) *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal.. 48-49.

²⁸ Ibid, 91-92.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah Yayasan Pendidikan swasta yaitu di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, Jl. Sei Merah, Desa Dagang Kerawan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kode Pos 20362, kode madrasah 253-Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu yang singkat, di mulai dari bulan februari sampai dengan april 2018.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Kecamatan Tanjung Morawa, sekolah ini dipilih sebagai latar penelitian adalah karena peneliti ingin melihat dan mengamati serta mengidentifikasi secara jelas dan terbuka terhadap situasi yang ada dalam sekolah tersebut mengenai upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/1018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi sosial (*social situation*), yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).²⁹

²⁹ Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 297.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian mengenai di tempat mana dan dari siapa peneliti dapat memperoleh data dalam suatu penelitian, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder* sebagai berikut:

1. Sumber data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁰ Sumber data utama atau pokok yang berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang diamati dan di wawancarai untuk mendapatkan keterangan dan informasi langsung di lokasi penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.
2. Sumber data *sekunder* yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan, dokumen penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.³²

³⁰Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, hal. 225.

³¹*Ibid*, h. 225.

³² Rusydi Ananda dan Tien Rafida, (2017), *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing , hal. 139-140.

Sumber ini disebut juga sebagai sumber data kedua atau sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis berupa dokumen-dokumen.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan harian atau data yang diperoleh dari aktivitas sehari-hari ketika melakukan aktivitas penelitian. Apa yang dilakukannya, apa yang di rasakannya sebagai hambatan dalam proses penelitian, siapa saja diantara partisipan yang mudah diajak bicara, yang membantu proses penelitian.³³

E. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang di jadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Berkaitan dengan hal ini, Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.³⁴

Pada subjek penelitian kali ini Adapun beberapa informan yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

- a. Drs. H. Alman sebagai Kepala Madrasah,
- b. Hj. Sri Asih, S.Pd sebagai WKM Kurikulum,
- c. Rina Lestari Amd selaku Kepala TU,
- d. Guru, dan
- e. Siswa kelas IX.

³³Nusa Putra. (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 83.

³⁴ Salim dan Syahrums. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 142-143.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan observasi dan wawancara.³⁵

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁶

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang mengendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono menjelaskan 3 macam jenis wawancara yaitu: (1) Wawancara terstruktur, (2) Wawancara semi terstruktur, dan (3) Wawancara tidak terstruktur.

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen

³⁵ Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 307.

³⁶ Masganti Sitorus. (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, hal. 187

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan dan pada wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

2) Wawancara semiterstruktur

Wawancara semi terstruktur dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.³⁷

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.

Wawancara ini sangat berbeda dari wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya.³⁸

Wawancara ini dilakukan untuk memperjelas jawaban dari semua rumusan masalah yang ada. Dan wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang sudah ditentukan. Lalu wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai upaya kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswi kelas

³⁷ Rusydi Ananda dan Tien Rafida. (2017), *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal: 108-109.

³⁸ Lexy J Moleong. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal: 190-191.

XIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Berbasis Komputer (UNBK).

2. Observasi

Secara umum terdapat empat jenis metode observasi yaitu: (1). Observasi terbuka, (2). Observasi terfokus, (3). Observasi terstruktur, (4). Observasi sistematis.

a. Observasi terbuka

Observasi terbuka dimulai dari pemikiran netral dan tidak diadakan pengarahan terlebih dahulu sebelumnya, sehingga *observer* dapat berimprovisasi untuk merekam hal-hal penting dalam proses pembelajaran dalam rangka penerapan tindakan perbaikan.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan secara spesifik, yaitu observasi yang diarahkan kepada aspek tertentu dalam tindakan guru atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang ditandai dengan perekam data yang sederhana tetapi dengan format lebih rinci, sehingga pengamat tinggal membubuhkan tanda cacah atau tanda-tanda lain pada kolom yang disediakan.

d. Observasi sistematis

Observasi sistematis adalah bentuk observasi yang diarahkan pengkategorian bentuk dan jenis data pengamatan yang disusun secara

rinci. Penggunaan observasi sistematis dilakukan akibat banyaknya kode yang harus diberikan dalam format observasi.

Dalam observasi, peneliti mengamati dan meninjau secara langsung apa saja hal atau permasalahan yang menyangkut dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfokus pada objek yang diamati dalam bentuk dokumen. Data yang terkandung dalam dokumen dapat digali, dicacahkan, dikumpulkan, dengan menggunakan daftar centang ataupun pedoman dokumentasi yang telah disusun seperti halnya dengan observasi.³⁹

Telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan dan fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen biasanya dilakukan dalam penelitian sejarah dan harus didukung oleh pengetahuan teoritik dari penelitian. Telaah dokumen dapat merupakan teknik utama dalam suatu penelitian kualitatif dan dapat pula hanya sebagai pendukung/penunjang.⁴⁰

Dalam teknik ini peneliti menggunakannya dalam proses mengadakan penelitian di lokasi tersebut, baik berupa tulisan yang berbentuk dokumen, foto-foto, dan rekaman suara saat wawancara.

³⁹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida. (2017), *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal: 112-116.

⁴⁰ Effi Aswita Lubis. (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, hal: 134.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data tentang upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/1018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.⁴¹

Untuk memilih dan menentukan metode dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Pasangan Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Wawancara (interview)	Pedoman wawancara (interview guide), daftar cocok (check-list)
2.	Pengamatan/observasi (observation)	Lembar pengamatan, panduan pengamatan, panduan observasi, dan daftar cocok (check-list).
3.	Dokumentasi	Daftar cocok (check-list), tabel. ⁴²

G. Prosedur Penelitian

Data atau informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara biasanya dicatat atau direkam. Selanjutnya data atau informasi tersebut disebut catatan

⁴¹ Nurul Zuriah. (2009), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal: 168.

⁴² Ibid, 172.

lapangan perlu diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Hasil wawancara berupa catatan atau rekaman tersebut mula-mula dibuat transkripnya. Pokok-pokok jawaban atas pertanyaan dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori sesuai dengan sifat dan permasalahannya. Transkrip wawancara tersebut dideskripsikan. Tabulasi kadang-kadang diperlukan untuk mengolah data tentang pendapat atau sikap sejumlah responden sehingga diperoleh angka-angka. Selanjutnya diadakan telaah dan analisis terhadap informasi tersebut sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Telaah atau pemeriksaan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keabsahan dan kecukupan data. Dalam proses analisis informasi atau data hasil wawancara harus dibedakan dan dipilah-pilah jenis datanya.⁴³

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁴⁴

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman

⁴³ Rusydi Ananda dan Tien Rafida. (2017), *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal: 162.

⁴⁴ Lexy J Moleong. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal: 248.

sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.⁴⁵

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu : *pertama*, data yang berasal dari observasi mengenai Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Perdana, *kedua*, data yang berasal dari *interview*/wawancara kepada Kepala Madrasah serta pihak yang terkait, *ketiga*, data yang berasal dari dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti. Kemudian dari ketiga data yang telah di kumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta dianalisis sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah untuk menguji data.

Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer.

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisis, perlu pula di buat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain di luar penelitian tersebut. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan yang

⁴⁵ Salim dan Syahrudin. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, hal: 145-146.

berguna,serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.⁴⁶

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari proses yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, untuk mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus mudah memahami makna hal-hal yang ditemui dengan mencatat keteraturan, pola-pola, pernyataan dari berbagai konfigurasi, arah hubungan kasual, dan proporsisi.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁶Moh. Nazir. (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, h. 346

1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.⁴⁷

I. Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (credible) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

⁴⁷ Effi Aswita Lubis. (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, hal: 139-140.

- a. Keterikatan yang lama (prolonged engagement) peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilakukan oleh pimpinan umum di pesantren.
 - b. Ketekunan pengamatan (persistent observation) terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya,
 - c. Melakukan triangulasi (triangulation).
 - d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
 - e. Kecukupan Referensi.
 - f. Analisis Kasus Negatif.
2. Transferabilitas (Transferability)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi.

3. Dependabilitas (Dependability)

Menurut Lincoln dan Guba, keabsahan data ini dibangun dengan teknik:

- a. Memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari objek penelitian,

- b. Menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif,
 - c. Mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subjek penelitian.
4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.⁴⁸

⁴⁸ Salim dan Syahrudin. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, hal: 165-169.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS

KOMPUTER 2017/2018

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di desa Dagang Kerawan Kabupaten Deli Serdang. Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah yang dipimpin oleh Dr. (HC) H. M. Supriyanto selaku ketua dan Hj. Wiwik Hartati selaku sekretaris berdiri pada tanggal 10 Mei 2001. Memohon kepada kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Sumatra Utara agar dapat memberikan surat izin Operasional sekolah. Pada tahun pembelajaran 2001/2002 merupakan awal dibukanya sekolah.

Salah satu diantaranya pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah dengan kode madrasah: 253-MTs.S. Nurul Amaliyah. Rayon: 09-Deli Serdang. Provinsi: 07-Sumatra Utara.⁴⁹

Dengan demikian sampai tahun 2016/2017 seiring berjalannya waktu sistem pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah mulai memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yang saat ini sudah mengelolah tingkat Pendidikan yang lengkap mulai dari tingkat Taman kanak-kanak sampai Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, lengkapnya sebagai berikut:

⁴⁹Rina Lestari, Kepala Tata usaha, Profil Data Madrasah, 21 Februari 2018.

Tingkatan Taman Kanak-Kanak (TK);

- a. Tingkatan Madrasah Tsanawiyah (MTs);
- b. Tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jurusan:
 - IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
 - IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial); dan
- c. Tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan:
 - Sekertaris
 - Bisnis Manajemen
 - Teknik Mesin.⁵⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

a. Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu :

Terselenggaranya madrasah yang memiliki manajemen partisipatif, budaya inovatif dan prestatif dalam lingkungan asri dengan berpijak kepada Iman dan Taqwa.

b. Misi

Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu :

1. Mensosialisasikan dan menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
2. Menerapkan dan mengembangkan asas demokrasi.

⁵⁰ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 21 Februari 2018.

3. Meningkatkan budaya inovatif tenaga pengajar dalam penggunaan berbagai variasi mengajar.
4. Membina melalui jalur-jalur pembinaan kesiswaan, kegiatan olahraga dan aspirasi seni atas dasar moral dan agama.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman, asri dan kondusif untuk belajar-mengajar.
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan pendidikan.

c. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu :

Memberikan bekal pengetahuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan atau mempersiapkan mereka hidup dalam masyarakat.

d. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu :

1. Dapat memenuhi standar isi dan standar proses
2. Mengembangkan PAIKEM 100 % untuk semua mata pelajaran
3. Dapat meningkatkan jumlah siswa 60 %

4. Dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih, disiplin, dan religious
5. Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi
6. Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang seni dan olahraga
7. Dapat mewujudkan kepribadian siswa yang berakhlak mulia disertai iman dan taqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala
8. Dapat mewujudkan out-put yang berkualitas.

3. Tenaga Pembina, Pengajar dan Staf Pegawai Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Keadaan Tenaga Pendidik dan Pengajar tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah adalah sebagai berikut;

Tabel 4.1 : Keadaan Tenaga Pendidik dan Pengajar Tahun Pelajaran 2017/2018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

No	Nama Lengkap Personal	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Drs. H. Alman	Tanjung Morawa	04/06/1963	L
2	Sriasih, S.Pd	Deli Serdang	23/09/1967	P
3	Khairiana, S.Pd	Medan	30/05/1972	P
4	Cholid, S.Ag	Tanjung Morawa	25/12/1971	L
5	Drs. Ngadimin, S.Pd	Tanjung Morawa	05/06/1964	L
6	Dra. Bahzawarni	Pariaman	05/10/1968	P
7	Drs. Arfin Bangun Harahap	Pintu Padang	06/04/1966	L

No	Nama Lengkap Personal	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
8	Fatimah Zahro, S.Pd	Bagerpang	16/02/1982	P
9	Juniar Aida, S.Pd	Tanjung Morawa	18/06/1980	P
10	Dra. Nur Irsyadiyah	Klumpang	23/01/1962	P
11	Dewi Kartika, S.Pd	Tg. Morawa	28/09/1982	P
12	Rakhmayani, S.PdI	Tanjung Morawa	07/10/1979	P
13	Panca Panji Putra, S.Pd	Medan	17/12/1988	L
14	Elisa Manurung, S.Pd	Sei Nibung	25/11/1989	P
15	Drs. Ahmad Tarmuzi	Kampung Juani	05/10/1957	L
16	Ahmad Japar, S.Pd	Mentaram	27/11/1970	L
17	Sri Rahmadani, S.Pd	Tanjung Morawa	18/09/1991	P
18	Prapti Oktaria, S.Pd	Bandar Labuhan	07/11/1990	P
19	Faujia Raninda, S.Pd, M.Pd	Dalu Sepuluh B	15/08/1992	P
20	Zainal Abidin, S.Pd	Securai	14/12/1990	L
21	Atika Setia Ningsih, S.Psi	Tanjung Morawa	25/08/1990	P
22	Windy Yolanda, S.Pd, M.S	Tanjung Morawa	19/09/1992	P
23	Agung Kurniawan, S.Pd	Dalu X A	15/08/1991	L
24	Roisa Siregar, S.Pd	Binanga Tolu	18/08/1990	P
25	Rina Lestari	Tanjung Morawa	05/05/1973	P
26	Suciani, S.Pd	Wonosari	12/05/1994	P
27	Ida Royani	Limau Mungkur	19/12/1970	P
28	Rani	Tanjung Morawa	01/10/1978	P
29	Sunarni	Tanjung Morawa	06/11/1985	P

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Tentang tenaga pembina, pengajar dan staf pegawai di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah adalah para sarjana yang berpengalaman yaitu dari lulusan Universitas Negeri dan swasta. Para pegawai berpendidikan minimal SLTA dan sebagian besar diantaranya berpendidikan sarjana.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Sesuai dengan kemampuan keuangan Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, telah membangun sarana dan prasarana, sampai tahun pelajaran 2017-2018 yang terdiri dari:⁵¹

Tabel 4.2 : Keadaan Sarana dan Prasarana Utama Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

No	Nama Unit	Jlh/ Keadaan	Keterangan
1	Kantor Yayasan dan Staf	1 Unit / Permanen	Lantai 1
2	Masjid	1 Unit / Permanen	Lantai 1
3	Pustaka	1 Unit / Permanen	Lantai 1
4	Kantor PMR	1 Unit / Permanen	Lantai 1
5	Taman Kanak-Kanak (TK)	1 Unit / Permanen	2 Ruang kelas, 1 Ruang guru
6	Lab. Komputer SMA	1 Unit / Permanen	Lantai 2
7	Lab. IPA	1 Unit / Permanen	Lantai 2
8	Kantin	1 Unit / Permanen	Lantai 1
9	Bengkel SMK	2 Unit / Permanen	Lantai 1
10	Kantor SMK	1 Unit / Permanen	Lantai 1
11	Kantor MTs	1 Unit / Permanen	Lantai 1
12	Ruang Pengawas UNBK	1 Unit / Permanen	Lantai 1

⁵¹Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 21 Februari 2018.

No	Nama Unit	Jlh/ Keadaan	Keterangan
13	Kantor Operator UNBK	1 Unit / Permanen	Lantai 1
14	Ruang Lab/Pelaksanaan. UNBK	6 Ruangan / Permanen	Lantai 2
15	Gudang	2 Ruangan / Permanen	Lantai 3 dan 4
16	Lab. Komputer	2 Ruangan / Permanen	Lantai 3
17	Lab. Bahasa SMK	1 Unit / Permanen	Lantai 3
18	Lab. Bahasa MTs	1 Unit / Permanen	Lantai 3
19	Ruang Kelas Belajar Mengajar	18 Ruangan / Permanen	Lantai 1, 2, 3, dan 4
20	Lapangan Serba guna	1 Unit / Permanen	Lantai 1

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Dari data keadaan saran dan prasarana utama Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa semua dalam keadaan permanen dan baik digunakan sebagaimana fungsinya.

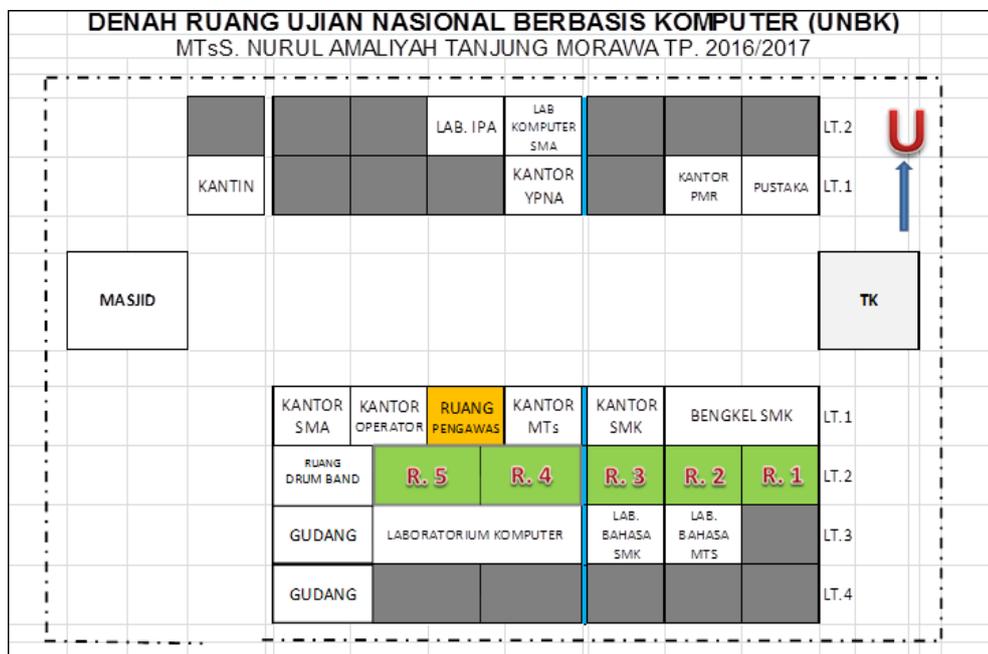
Tabel 4.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

No	Nama Unit	Jlh/ Keadaan	Keterangan
1	Kamar Mandi/WC	6 Unit / Permanen	Baik
2	Tempat Wudhu	1 Unit	Baik
3	Pendingin Ruangan	50 Unit	Semua Ruangan Utama
4	In Focus	5 Unit	Baik
5	Bel Informasi	1 Unit	Baik

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Dari data keadaan saran dan prasarana pendukung Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa juga semua dalam keadaan permanen dan baik digunakan sebagaimana fungsinya. Berikut adalah gambaran gedung dan ruangan yang ada di Yayasan Pendidikan

Nurul Amaliyah, termasuk juga ruang Ujian Nasional Berbasis Komputer di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.



Gambar 4.1 Denah Ruangan Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah

Dari gambar diatas dapat dilihat gedung Masjid dan TK, sedangkan di sisi lain pada lantai 1 terdapat ruang kantor SMA, kantor operator, ruang pengawas, kantor MTs, Kantor SMK, dan bengkel las. Pada lanti 2 terdapat ruang drum band, ruang UNBK yaitu ruang 1, ruang 2, ruang 3, ruang 4, dan ruang 5. Kemudian pada lantai 3 terdapat ruang laboratorium bahasa MTs, Laboratorium SMK, Laboratorium komputer, dan gudang. Kemudian pada lantai 4 hanya terdapat gudang.

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan yang berkenaan dengan temuan khusus mengenai upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah

Swasta Nurul Amaliyah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara langsung, selain itu peneliti mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi.

1. Persiapan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah sistem pelaksanaan ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media pengerjaan ujian. Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer ini merupakan tahun ketiga dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Pada tahun pelajaran 2015/2016 pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini hanya dilaksanakan pada tingkat SMA dan SMK. Pada tahun 2016/2017 adalah awal dilaksanakannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), dan pada tahun ajaran 2017/2018 adalah tahun kedua pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tingkat Madrasah Tsanawiyah melaksanakan Ujian Nasional dengan sistem ini. Mengingat sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak Yayasan mampu mencukupi kebutuhan pelaksanaan Ujian Nasional bahkan terdapat tiga sesi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Drs.H Alman beliau mengatakan sebagai berikut:

”Dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, ada beberapa pihak sekolah luar yang ikut andil dalam pelaksanaan UNBK di madrasah ini, diantaranya adalah :

1. Yayasan Pendidikan Datuk Abdullah Pekan Tanjung Morawa
2. Yayasan Pendidikan Hidayatullah Tanjung Morawa
3. MTs Negeri Tanjung Morawa
4. SMP Negeri 2 Kecamatan STM Hilir.

Beberapa sekolah tersebut melaksanakan ujian di MTs Nurul Amaliyah dikarenakan terbatasnya unit computer yang ada di sekolah mereka masing-masing”.⁵²

Peningkatan yang terlihat pada Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah pada tahun pelajaran 2017/2018 telah mampu melaksanakan Ujian Nasional dengan moda Ujian Nasional Berbasis Komputer pada dua tingkatan yaitu:

- a. Tingkatan SMA, SMK; dan
- b. Madrasah Tsanawiyah.

Pelaksanaan Ujian Nasional dengan moda yang baru ini pada tingkat Madrasah Tsanawiyah mengharuskan kepala Madrasah Tsanawiyah untuk bekerja ekstra mempersiapkan pelaksanaannya. Walau dari segi sarana dan prasarana sudah terbantu oleh fasilitas Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang telah dipakai sebelumnya. Menjelang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), kepala madrasah Tsanawiyah sudah mulai melakukan beberapa antisipasi dan persiapan khusus. Persiapan khusus tersebut dimulai sejak awal semester ganjil sebelum akan dilaksanakannya pelaksanaan Ujian Nasional.

⁵² Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 21 Februari 2018, pukul 13.00 Wib.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh Drs. H. Alman selaku kepala madrasah tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam persiapan untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun 2017/2018 ini ada beberapa persiapan yang saya lakukan yaitu :

1. Sarana dan prasarana yang akan dipakai dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), berupa:
 - (1) 141 unit komputer tersedia (sesuai jumlah peserta ujian, dan selebihnya cadangan)
 - (2) 4 ruang kelas
 - (3) Proktor yang bertugas bertanggungjawab untuk mengendalikan server di madrasah.
2. Melatih mental peserta ujian untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), berupa:
 - (1) Motivasi yang selalu diberikan setiap sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran;
 - (2) Bimbingan belajar (bimbel) tambahan, bimbingan tambahan untuk mata pelajaran yang akan di ujikan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - (3) Bimbingan secara psikologis agar peserta ujian yang akan melakukan pelaksanaan UNBK ini tidak gugup, berupa :
 1. Pemahaman dan keyakinan mengenai pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK); dan
 2. Teknis cara belajar.
 - (4) Melakukan pelatihan ujian try out Ujian Nasional (UN), simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK);
 - (5) Doa bersama”.⁵³

Dalam persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer, tentunya butuh dana yang besar untuk penyediaan perangkat komputernya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah dari hasil wawancara berikut:

“Ujian Nasional Berbasis Komputer ini sangatlah besar dananya, dan dana itu kita peroleh langsung dari pihak yayasan yaitu bapak Supriyanto, beliau yang memfasilitasi hingga mengabdikan dana kurang lebih Rp.2.000.000.000,- (Dua Milyar) baik itu perangkat computer seperti ruang computer, monitor, keyboard, CPU, meja,

⁵³ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 21 Februari 2018.

kursi peserta, dan juga meja, kursi proctor yang berada di depan yang sesuai dengan standart. Pihak yayasan menyediakan 213 unit perangkat computer, yang digunakan untuk UNBK Tsanawiyah hanya 141 unit untuk empat ruang kela dan sisanya sebagai cadangan, dan sebelum UNBK berlangsung, saya pastikan perangkat computer yang akan digunakan tidak bermasalah”.⁵⁴

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan ibu Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum Hj. Sri Asih. S.Pd sebagai berikut:

“Ada empat ruangan yang akan digunakan pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) setiap ruangan di isi 35 siswa dan ruangan ke empat di isi 36 siswa dan juga nantinya ada proktor yang akan mengontrol jalannya ujian, proktor terdiri dari beberapa guru yang mengetahui sistem berjalannya computer pada saat ujian”.⁵⁵

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa adalah tahun kedua kali dilaksanakan, akan tetapi sudah mampu melakukan persiapan yang matang baik kepala madrasah, peserta ujian maupun para guru pembimbing. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini di ikuti sebanyak 141 peserta ujian.

Berikut nama-nama peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2016/2017 di madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa:

⁵⁴ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 21 Februari 2018.

⁵⁵ Hj. Sri Asih, S.pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, wawancara di ruangan Tata Usaha, 19 Maret 2018.

Tabel 4.4 : Nama-nama Peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Ruangan 1 (Satu)

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
1	09-253-001 -8	Abdi Ramadhan	L
2	09-253-002 -7	Aidil Akbar Saputra	L
3	09-253-003 -6	Alfi Khairunafizon	L
4	09-253-004 -5	Ardi Wirya Indarto	L
5	09-253-005 -4	Arya Pradana	L
6	09-253-006 -3	Bayu Saputra Nasution	L
7	09-253-007 -2	Dicky Ilham Kurniawan	L
8	09-253-008 -9	Dicky Saputra	L
9	09-253-009 -8	Dimas Satria	L
10	09-253-010 -7	Fikri Ananda	L
11	09-253-011 -6	Gilang Bayu Syahdewa Butar-Butar	L
12	09-253-012 -5	Ginta	L
13	09-253-013 -4	Hikmaldy Ajwa	L
14	09-253-014 -3	Ibnu Dwi Prasetyo	L
15	09-253-015 -2	M. Ardiansyah	L
16	09-253-016 -9	M. Fadly Alfisyah	L
17	09-253-017 -8	Mhd. Nizar Zahri Nasution	L
18	09-253-018 -7	M. Subhi Akbar	L
19	09-253-019 -6	Muhammad Amin Purba	L
20	09-253-020 -5	Muhammad Rafi Andhera	L
21	09-253-021 -4	Muhammad Rizki Nasution	L
22	09-253-022 -3	M. Yusuf	L
23	09-253-023 -2	Rinaldi Harahap	L
24	09-253-024 -9	Riski Tri Ardiansyah	L
25	09-253-025 -8	Rizki Kurniawan	L
26	09-253-026 -7	Rizky Madyo Ramadhan	L
27	09-253-027 -6	Sahrulkan	L
28	09-253-028 -5	Septa Aditya	L
29	09-253-029 -4	Septiyan Avandy	L
30	09-253-030 -3	Wahyu Ardiansyah	L
31	09-253-031 -2	Wahyu Kesuma Pratama	L
32	09-253-032 -9	Ageng Pangestu	L
33	09-253-033 -8	Bima Anggara Putra	L
34	09-253-034 -7	Dandi Setiawan	L
35	09-253-035 -6	Danu Arya Putra	L

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Keterangan:

Laki-laki : 35
 Perempuan : 0
 Jumlah : 35

Tabel 4.5 : Nama-nama Peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Ruangan 2 (Dua)

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
1	09-253-036 -5	Denny Pramana	L
2	09-253-037 -4	Deny Arifin	L
3	09-253-038 -3	Donni Arfianda	L
4	09-253-039 -2	Ilham Triadi	L
5	09-253-040 -9	M. Ari Sabana	L
6	09-253-041 -8	Mhd. Iqbal Ananda	L
7	09-253-042 -7	Mhd. Jorghi	L
8	09-253-043 -6	Miswanto	L
9	09-253-044 -5	M. Jamie Azrary Hasbi	L
10	09-253-045 -4	Muhammad Adam Qodapi	L
11	09-253-046 -3	Muhammad Amnar Pratama	L
12	09-253-047 -2	Muhammad Hari Mulia Warman	L
13	09-253-048 -9	Muhammad Naufal Alfalah	L
14	09-253-049 -8	Muhammad Rasyid Triadi	L
15	09-253-050 -7	Naufal Mahmuda	L
16	09-253-051 -6	Niky Jeriansyah	L
17	09-253-052 -5	Pepri Heri Yadi	L
18	09-253-053 -4	Periyoga	L
19	09-253-054 -3	Rico Purnama	L
20	09-253-055 -2	Riky Setiadi	L
21	09-253-056 -9	Tia Amin Liyon Siddiq	L
22	09-253-057 -8	Viky Wibowo	L
23	09-253-058 -7	Viqri Putra Yuranda	L
24	09-253-059 -6	Virja Aditya Pramadita	L
25	09-253-060 -5	Wanda Arianta Sembiring	L
26	09-253-061 -4	Adhe Nirwana Syaputri	P
27	09-253-062 -3	Alveni Widya Ayu Syapoetri	P
28	09-253-063 -2	Anisah Amaliyah	P
29	09-253-064 -9	Annisa Paramita	P
30	09-253-065 -8	Annisa Zahrina Dharmawan	P
31	09-253-066 -7	Atikah Putri	P
32	09-253-067 -6	Ayu Purnama Sari	P
33	09-253-068 -5	Chintia Amanda	P
34	09-253-069 -4	Cindy Rahayu	P

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
35	09-253-070 -3	Dian Muliana Sari Saragih	P

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Keterangan:

Laki-laki : 25

Perempuan : 10

Jumlah : 35

Tabel 4.6 : Nama-nama Peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Ruang 3 (Tiga)

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
1	09-253-071 -2	Dini Sintia	P
2	09-253-072 -9	Faddylah Putri Adelia Hsb	P
3	09-253-073 -8	Fatimah Zahra	P
4	09-253-074 -7	Ika Mutiara Sari	P
5	09-253-075 -6	Irene Putri Siregar	P
6	09-253-076 -5	Julfi Sarita	P
7	09-253-077 -4	Khairani Rangkuti	P
8	09-253-078 -3	Linda Tri Wahyuni	P
9	09-253-079 -2	Lisda Ramadhani	P
10	09-253-080 -9	Matahari Suhaimi	P
11	09-253-081 -8	Mutia Dharmawan Syahputra	P
12	09-253-082 -7	Nabila Aurica	P
13	09-253-083 -6	Nadya Riati	P
14	09-253-084 -5	Nasya Syafira	P
15	09-253-085 -4	Nazwa Hasan Sirait	P
16	09-253-086 -3	Nur Annisa Hazzahra	P
17	09-253-087 -2	Nurhaida Siregar	P
18	09-253-088 -9	Nurul Hasanah	P
19	09-253-089 -8	Octasya Putri	P
20	09-253-090 -7	Putri Az Zahra Gunawanti	P
21	09-253-091 -6	Rizka Aulya Pratiwi	P
22	09-253-092 -5	Salsabillah Ananda Puspita	P
23	09-253-093 -4	Siti Pratiwi Arsyah	P
24	09-253-094 -3	Sonia Rahmadana	P
25	09-253-095 -2	Sri Enzelina	P
26	09-253-096 -9	Tengku Mayang Adisty Fahsya	P

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
27	09-253-097 -8	Tia Pratiwi	P
28	09-253-098 -7	Titi Dewi Rissa Br Sinaga	P
29	09-253-099 -6	Vera Febrianti	P
30	09-253-100 -5	Yolla Okta Ulyza Sitohang	P
31	09-253-101 -4	Yuli Novita Sari	P
32	09-253-102 -3	Aisyah	P
33	09-253-103 -2	Alyssia Putri Manurung	P
34	09-253-104 -9	Amanda Amalia	P
35	09-253-105 -8	Andini Pratiwi	P

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Keterangan:

Laki-laki : 35

Perempuan : 0

Jumlah : 35

Tabel 4.7 : Nama-nama Peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Ruangan 4 (Empat)

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P
URT	UJIAN		
1	09-253-106 -7	Della Chintriya	P
2	09-253-107 -6	Dina Syafiriani	P
3	09-253-108 -5	Dwi Puspita Sari Simbolon	P
4	09-253-109 -4	Dwi Putri Dina Saharani	P
5	09-253-110 -3	Eka Syahputri	P
6	09-253-111 -2	Ella Adelia	P
7	09-253-112 -9	Fadillah Aulia	P
8	09-253-113 -8	Fatmala Dewi	P
9	09-253-114 -7	Inayah Vinanda	P
10	09-253-115 -6	Indri Dwi Evita Sari	P
11	09-253-116 -5	Julia	P
12	09-253-117 -4	Laila Amelia	P
13	09-253-118 -3	Leny Kasari Harahap	P
14	09-253-119 -2	Mawar Wahyuni	P
15	09-253-120 -9	Mayang Triani	P
16	09-253-121 -8	Nissa Ulkorimah Lubis	P
17	09-253-122 -7	Novi Anggi	P

NOMOR			NAMA PESERTA	L/P
18	09-253-123	-6	Puspa Sari	P
19	09-253-124	-5	Putri Aprilia	P
20	09-253-125	-4	Putri Audya Sari	P
21	09-253-126	-3	Putri Nurmayang Sari	P
22	09-253-127	-2	Putri Ramadhani Tanjung	P
23	09-253-128	-9	Rafi'ul Aprianda Rifani	P
24	09-253-129	-8	Rinda Leka	P
25	09-253-130	-7	Riza Fakhriyyah Zain	P
26	09-253-131	-6	Rizky Melati Putri	P
27	09-253-132	-5	Salsa Nabila	P
28	09-253-133	-4	Sarah Syahira	P
29	09-253-134	-3	Siska Lestari	P
30	09-253-135	-2	Siti Nurhayati	P
31	09-253-136	-9	Sora Wahyuni	P
32	09-253-137	-8	Vania Zamara	P
33	09-253-138	-7	Vanni Fadhillah	P
34	09-253-139	-6	Windy Suryani Raya	P
35	09-253-140	-5	Yulia Citra Ananda	P
36	09-253-141	-4	Zilla Tasya Dwi Citra	P

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

Keterangan:

Laki-laki : 0
 Perempuan : 36
 Jumlah : 36

Dalam persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, kepala madrasah juga melatih mental dan memotivasi siswa agar mampu menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bersama kepala Madrasah sebagai berikut:

“Peserta didik juga harus mempunyai mental yang kuat untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer ini, supaya mereka yakin dan bersungguh dalam belajar, agar mereka memperoleh hasil yang maksimal, dan motivasi juga selalu di sampaikan kepada siswa yang akan ujian, karena Ujian Nasional Berbasis Komputer ini hasilnya langsung di kirim ke pusat dan tidak bisa diganggu gugat, hasil ujiannya murni dari hasil yang mereka kerjakan pada saat ujian. Ujian Nasional Berbasis Komputer ini tidak ribet, tidak seperti ujian dengan tertulis yang setiap paginya harus jemput soal terlebih dahulu,

setelah ujian selesai harus ngantar hasil ujiannya lagi ke dinas pendidikan. Jadi sekolah hanya menyediakan unit komputer yang akan digunakan pada saat ujian dan dibantu oleh proktor untuk menjalankannya”.⁵⁶

Pernyataan kepala Madrasah tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan berdasarkan hasil wawancara berikut:

Persiapan yang dilakukan kepala Madrasah selain persiapan sarana prasarana juga persiapkan mental terhadap siswa yang selalu di berikan setiap paginya ketika baris sebelum masuk ke dalam kelas, kepala Madrasah selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa, dan kami para guru pun di arahkan untuk selalu memotivasi siswa ketika jam pelajaran selesai.⁵⁷

Dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer tentunya siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dibantu oleh guru mata pelajaran yang akan diujikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran sebagai berikut:

“Siswa yang akan melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) harus menguasai mata pelajaran yang akan diujikan agar mereka paham dan mampu mengerjakan soal-soal ujian yang harus mereka jawab dengan benar. Maka dari itu kepada menghimbau kami para guru mata pelajaran untuk memberikan bimbingan belajar (bimbel) tambahan untuk siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Kendala yang di hadapi pada saat memberikan bahan ajar kepada siswa yaitu siswa kurang memahami apa yang disampaikan gurunya kalau siswa disuruh baca buku, karena pada zaman sekarang ini, siswa lebih suka memainkan internet maka malas baca buku, jadi solusinya agar mereka tertarik mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, saya beri mereka video tentang cerita yang mendidik, misalnya cerita rakyat seperti malin kundang, setelah itu mereka ditugaskan untuk mencari apa inti dari cerita tersebut, siapa aja yang berperan didalamnya, dan apa narasi yang terkandung didalam cerita itu. Nah dengan begitu mereka lebih suka mengikuti pelajaran”.⁵⁸

⁵⁶ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 19 Maret 2018.

⁵⁷ Khairiana, S.Pd, Staf Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di ruang guru, 19 maret 2018, pukul 11.00 WIB.

⁵⁸ Khairiana, S.Pd, Staf Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di ruang guru, 19 maret 2018, pukul 11.20 WIB.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam melakukan persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ajaran 2017/2018 ini dimulai dari mempersiapkan sarana dan prasarana seperti mempersiapkan perangkat komputer, ruang kelas, dan mempersiapkan proktor yang ahli dalam bidang komputer untuk mengontrol jalannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Kepala Madrasah juga melatih mental peserta ujian untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), berupa motivasi yang selalu diberikan pada saat sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran.

Maka dari hasil wawancara bersama kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan juga wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang sekaligus sebagai guru di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer dengan mengarahkan guru untuk melakukan bimbingan belajar (bimbel) tambahan, khususnya pada guru mata pelajaran yang di ujikan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kepala madrasah juga melakukan bimbingan psikologis agar peserta ujian tidak merasa gugup, bimbingan itu berupa pemahaman dan keyakinan mengenai pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan teknis cara belajar dalam menghadapi ujian.

c. Proses Simulasi yang dilakukan Untuk Persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Proses simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yang dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Maret 2018, simulasi dilakukan sesuai mata pelajaran yang akan di ujian seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan proses simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) bahwa pada saat simulasi, siswa hadir pukul 06.30 WIB dan setelah itu proktor membagikan kartu nama peserta simulasi. Pada saat di dalam ruangan, proktor memberi arahan pengerjaan soal-soal ujian kepada peserta simulasi, adapun hambatan yang di alami pada saat proses simulasi berlangsung yaitu pada saat *login* dan pengisian soal ujian, sering terjadi *login* ulang, itu berarti tidak bisa melanjutkan pengisian soal berikutnya sehingga computer tiba-tiba padam. Hal ini disampaikan kepala madrasah dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Siswa wajib mengikuti proses simulasi selama dua hari, siswa akan dibagikan tanda pengenal sebelum memasuki ruangan. Pada saat proses simulasi berlangsung kadang terjadi jaringan *sever* yang tidak stabil dari pusat sehingga computer tiba-tiba padam pada saat pengerjaan soal, tetapi hal itu dapat diatasi dengan melaporkan ke proktor yang ada di ruangan ujian, nantinya proktor yang akan memberikan password lagi dan computer bisa nyala kembali dan siswa dapat melanjutkan pengerjaan soal tanpa harus mengulang dari awal. Walaupun terjadi padam listrik secara keseluruhan, tetapi kita

tidak khawatir karena kita punya mesin genset yang selalu *stanby* dan secara otomatis computer bisa menyala kembali”⁵⁹.

Hal senada disampaikan juga oleh salah seorang siswa yang mengikuti simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Proktor selalu memberi kami arahan pada saat simulasi berlangsung, jika ada kendala pada saat simulasi kami langsung lapor ke proktor agar di bantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Kami di arahkan untuk mengisi *user name, password*, dan mengisi token (kode tes ujian). Kami sudah tidak khawatir jika terjadi padam listrik karena sudah ada mesin genset yang secara otomatis akan menyalakan listrik kembali”.⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses simulasi yang dilakukan pada tanggal 19 dan 20 Maret 2018 yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ujikan, maka seluruh siswa kelas IX (Sembilan) wajib mengikuti simulasi tersebut dan masing-masing siswa wajib menggunakan tanda pengenal yang telah dibagikan oleh proktor. Jika ada kendala pada saat proses simulasi berlangsung, siswa wajib lapor ke proktor untuk diberikan arahan agar bisa melanjutkan simulasi.

d. Sistem dan Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dilaksanakan pada tanggal 23, 24, 25, dan 26 April 2018.

⁵⁹ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 19 Maret 2018.

⁶⁰ Putri Aprilia, siswi kelas IX, wawancara di ruangan simulasi UNBK, 19 Maret 2018.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kepala Madrasah sebagai berikut:

“Sistem pelaksanaan Ujian Nasional ini mengacu pada Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada prosedur pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), panitia Ujian Nasional tingkat satuan pendidikan menetapkan ruang UNBK dengan persyaratan, jadi kami selaku panitia Ujian Nasional sudah menetapkan ruangan UNBK dan siswa tinggal melakukan Ujian Nasional dengan baik dan benar”.⁶¹

Berikut adalah Sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional yang mengacu pada Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

A. Penyiapan Sistem UNBK

1. Panitia UN Tingkat Pusat mengembangkan sistem yang mencakup desain, program aplikasi, dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan UNBK.
2. Panitia UN Tingkat Pusat berkoordinasi dengan lembaga lain yang terkait untuk melakukan evaluasi program aplikasi dan sistem UNBK.
3. Panitia UN Tingkat Pusat menyusun petunjuk teknis penggunaan (*user manual*) dan bahan pelatihan bagi tim teknis provinsi, tim teknis kabupaten/kota, proktor, teknisi, dan peserta UNBK.
4. Panitia UN Tingkat Pusat, Panitia UN Tingkat Provinsi, dan Panitia UN Tingkat Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan

⁶¹ Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 19 Maret 2018.

Perusahaan Listrik Negara (PLN), penyedia layanan koneksi internet, dan berbagai lembaga terkait lainnya untuk memastikan tidak ada gangguan menjelang dan selama pelaksanaan UNBK.

B. Penetapan Tim Teknis UNBK

1. Panitia UN Tingkat Pusat membentuk Tim Teknis UNBK Pusat, terdiri dari unsur Puspendik, Pustekkom, PDSPK, Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Pembinaan SMK/MAK, Kemenag, dan Perguruan Tinggi Negeri.
2. Panitia UN Tingkat Provinsi membentuk Tim Teknis UNBK Provinsi, dan menyampaikan ke Panitia UN Tingkat Pusat.
3. Panitia UN Tingkat Kabupaten/Kota membentuk Tim Teknis UNBK Kabupaten/Kota dan menyampaikan ke Tim Teknis UNBK Provinsi, dan ke Tim Teknis UNBK Pusat di dalam Panitia UN Tingkat Pusat melalui Provinsi.
4. Tim Teknis UNBK Pusat memasukkan data Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota ke situs web UNBK, dan menyampaikan *username* dan *password* ke Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota.

C. Penetapan Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK

1. Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, melakukan verifikasi dan menetapkan

sekolah/madrasah pelaksana UNBK dan sekolah yang bergabung, dan sekolah/madrasah yang mengikuti UN di tempat pelaksanaan UNBK (menumpang).

2. Sekolah/madrasah yang dapat ditetapkan sebagai pelaksana UNBK telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. telah terakreditasi;
 - b. tersedia sejumlah komputer dan server sesuai kebutuhan; dan
 - c. memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Panitia UN Tingkat pusat;
3. Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, memasukkan data sekolah/madrasah pelaksana UNBK ke situs web UNBK.
4. Sekolah/madrasah yang sudah ditetapkan sebagai pelaksana UNBK diberi *username* dan *password*.

D. Penerapan *Resource Sharing* (Berbagi Sumber Daya) UNBK

1. Sumber daya meliputi, sarana dan prasarana UNBK (server, computer client, dan jaringan), sumber daya manusia untuk pelaksanaan UNBK (proktor dan teknisi).
2. Berbagi sumber daya dapat dilakukan lintas satuan pendidikan dan lintas jenjang pendidikan.

3. Berbagi sumber daya lintas satuan pendidikan dapat dilakukan antar sekolah dan madrasah, antar satuan pendidikan negeri dan swasta, antar satuan pendidikan formal dan nonformal.
4. Berbagi sumber daya lintas jenjang pendidikan dapat dilakukan antar SMP/MTs/Program Paket B /Wustha dan antar SMA/MA/SMK/Program Paket C/Ulya.
5. Berbagi sumber daya dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya milik perguruan tinggi atau instansi/lembaga pemerintah/swasta lainnya.
6. Berbagi sumber daya diatur dan dikoordinasikan oleh dinas pendidikan sesuai kewenangannya.
7. Biaya yang timbul dari pelaksanaan berbagi sumber daya menjadi tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan yang menginduk dan satuan pendidikan pelaksana UNBK, dengan mengacu kepada ketentuan biaya yang berlaku dalam Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), atau kesepakatan bersama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. Penetapan Tim *Help Desk* (Tim Layanan Bantuan)

1. Panitia UN Tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya membentuk tim *help desk* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan.
- b. Dalam keadaan sehat dan sanggup melaksanakan tugas dengan baik.
- c. Memahami POS penyelenggaraan UN.

2. Tugas tim *help desk* adalah:

- a. memberikan informasi dan penjelasan terhadap pertanyaan atau pengaduan yang diterima dari pengawas, proktor, teknisi, atau panitia ujian;
- b. menerima, merekap, dan memberikan solusi terhadap pertanyaan, permasalahan dan/atau pengaduan yang terkait dengan pelaksanaan ujian sesuai petunjuk teknis (juknis) yang ditetapkan oleh Pelaksana UNBK Tingkat Pusat; dan,
- c. berkoordinasi dengan tim *help desk* di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat sesuai dengan kewenangannya.

F. Kriteria dan Persyaratan Proktor, Teknisi, dan Pengawas

1. Proktor adalah guru atau tenaga kependidikan sekolah/madrasah dengan kriteria dan persyaratan:

- a. memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi komunikasi (TIK);

- b. pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proctor UNBK;
 - c. bersedia ditugaskan sebagai proktor di sekolah/madrasah penyelenggara UNBK; dan
 - d. bersedia menandatangani pakta integritas.
2. Teknisi adalah guru atau tenaga kependidikan sekolah/madrasah dengan kriteria dan persyaratan:
- a. memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN sekolah/madrasah;
 - b. pernah mengikuti pembekalan atau bertindak sebagai teknisi UNBK; dan
 - c. bersedia menandatangani pakta integritas.
3. Pengawas adalah guru dengan kriteria dan persyaratan:
- a. memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan;
 - b. dalam keadaan sehat dan sanggup mengawasi UN dengan baik;
 - c. bukan guru mata pelajaran yang sedang diujikan;
 - d. tidak berasal dari sekolah yang sama dari peserta UN; dan
 - e. bersedia menandatangani pakta integritas.

G. Penetapan Proktor, Teknisi, dan Pengawas UNBK

1. Penetapan Proktor dan Teknisi

- a. Sekolah/Madrasah mengirimkan usulan calon proktor dan teknisi ke Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota.
- b. Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota melakukan verifikasi usulan calon proktor dan teknisi berdasarkan kriteria dan persyaratan yang ditetapkan.
- c. Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota menetapkan proktor dan teknisi yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan.
- d. Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota menyampaikan surat penetapan kepada Panitia UN Tingkat Provinsi untuk diteruskan ke Panitia UN Tingkat Pusat.

2. Penetapan Pengawas

- a. Sekolah/Madrasah mengirimkan usulan calon pengawas ke Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota.
- b. Panitia UN Tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya menetapkan pengawas ruang ujian.
- c. Penempatan pengawas ditentukan dengan sistem silang (pengawas tidak mengawas peserta didiknya sendiri).

H. Pelatihan Teknis Pelaksanaan UNBK

1. Panitia UN Tingkat Pusat melakukan pelatihan teknis pelaksanaan UNBK untuk Tim Teknis UNBK Provinsi dan Tim Teknis UNBK Kabupaten/Kota.
2. Tim Teknis UNBK Provinsi atau Kabupaten/Kota melakukan pelatihan kepada proktor dan teknisi sekolah/madrasah.

I. Penyiapan Sistem UNBK di Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK

1. Penyiapan *server* lokal, *client*, jaringan LAN, jaringan WAN, instalasi sistem, dan instalasi aplikasi: H-21 sampai dengan H-15.
2. Simulasi ujian dan gladi bersih sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh Tim Teknis UNBK Pusat.
3. Sinkronisasi data: H-7 sampai dengan H-2.
4. Pencetakan Berita Acara, Daftar Hadir, dan Kartu Login: H-2 sampai dengan H-1.

J. Prosedur Pelaksanaan UNBK

1. Ruang UNBK

Panitia UN Tingkat Satuan Pendidikan menetapkan ruang UNBK dengan persyaratan sebagai berikut.

- a. Ruang ujian aman dan layak untuk pelaksanaan UNBK;

- b. Sekolah/Madrasah pelaksana UNBK menetapkan pembagian sesi untuk setiap peserta ujian beserta komputer *client* yang akan digunakan selama ujian.
- c. Penetapan proktor, pengawas, dan teknisi UNBK;
 - 1) setiap server ditangani oleh seorang proktor;
 - 2) setiap 20 (dua puluh) peserta diawasi oleh satu pengawas; dan
 - 3) setiap sekolah/madrasah pelaksana UNBK ditangani minimal satu orang teknisi dan setiap teknisi menangani sebanyak-banyaknya dua ruang UNBK atau 40 (empat puluh) komputer *client*;
- d. Setiap ruang UNBK ditempel pengumuman yang bertuliskan
”DILARANG MASUK RUANGAN SELAIN PESERTA UJIAN, PENGAWAS, PROKTOR, ATAU TEKNISI. TIDAK DIPERKENANKAN MEMBAWA ALAT KOMUNIKASI DAN/ATAU KAMERA DALAM RUANG UJIAN.”
- e. Setiap ruang ujian dilengkapi denah tempat duduk peserta ujian dengan disertai foto peserta yang ditempel di pintu masuk ruang ujian;
- f. Setiap ruang ujian memiliki pencahayaan dan ventilasi yang cukup;

- g. Gambar atau alat peraga yang berkaitan dengan materi UN dikeluarkan dari ruang ujian;
 - h. Tempat duduk peserta UNBK diatur sebagai berikut.
 - 1) Satu komputer untuk satu orang peserta ujian untuk satu sesi ujian;
 - 2) Jarak antara komputer yang satu dengan komputer yang lain disusun agar antarpeserta tidak dapat saling melihat layar komputer dan berkomunikasi; dan
 - 3) Penempatan peserta ujian sesuai dengan nomor peserta untuk setiap sesi ujian;
 - i. Ruang, perangkat komputer, nomor peserta untuk setiap sesi ujian sudah dipersiapkan paling lambat 1 (satu) hari sebelum UN dimulai.
2. Pengawas Ruang UNBK, Proktor, dan Teknisi
- a. Pengawas ruang, proktor, dan teknisi harus menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi pengawas ruang, proktor, dan teknisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Pengawas ruang, proktor, dan teknisi tidak diperkenankan membawa dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya ke dalam ruang ujian.

- c. Proktor dan teknisi dapat berasal dari sekolah/madrasah pelaksana UNBK.
 - d. Proktor mengunduh *password* untuk setiap peserta dari *server* pusat atau perguruan tinggi yang menjadi tim teknis provinsi.
 - e. Proktor mengunduh token untuk satu sesi ujian.
 - f. Proktor memastikan peserta ujian adalah peserta yang terdaftar dan menempati tempat masing-masing.
 - g. Proktor membagikan *password* kepada setiap peserta pada awal sesi ujian.
 - h. Proktor mengumumkan token yang akan digunakan untuk sesi ujian setelah semua peserta berhasil *login* ke dalam sistem.
 - i. Proktor melaporkan/mengunggah hasil ujian ke *server* pusat
 - j. Proktor mencatat hal-hal yang tidak sesuai dengan POS dalam berita acara pelaksanaan UNBK.
 - k. Proktor membuat dan menyerahkan berita acara pelaksanaan dan daftar hadir ke Panitia UN Tingkat Satuan Pendidikan serta mengunggah ke web UNBK.
3. Tata Tertib Pengawas Ruang Ujian, Proktor, dan Teknisi
- a. Di Ruang Sekretariat UN
 - 1) Pengawas ruang, proktor, dan teknisi harus hadir di lokasi pelaksanaan ujian 45 menit sebelum ujian dimulai;

- 2) Pengawas ruang, proktor, dan teknisi menerima penjelasan dan pengarahan dari Ketua Panitia UN Tingkat Satuan Pendidikan;
- 3) Pengawas ruang, proktor, dan teknisi mengisi dan menandatangani pakta integritas;

b. Di Ruang Ujian

Pengawas ruang, proktor, dan teknisi masuk ke dalam ruangan

20 menit sebelum waktu pelaksanaan ujian untuk melakukan secara berurutan:

- 1) memeriksa kesiapan ruang ujian;
- 2) mempersilakan peserta ujian untuk memasuki ruangan dengan menunjukkan kartu peserta ujian dan meletakkan tas di bagian depan ruang ujian, serta menempati tempat duduk sesuai dengan nomor yang telah ditentukan;
- 3) membacakan tata tertib peserta ujian;
- 4) memimpin doa dan mengingatkan peserta untuk bekerja dengan jujur;
- 5) mempersilakan peserta ujian untuk mulai mengerjakan soal;
- 6) Selama ujian berlangsung, pengawas ruang ujian wajib:
 - a) menjaga ketertiban dan ketenangan suasana sekitar ruang ujian;

- b) memberi peringatan dan sanksi kepada peserta yang melakukan kecurangan;
 - c) melarang orang yang tidak berwenang memasuki ruang ujian selain peserta ujian; dan
 - d) mematuhi tata tertib pengawas, di antaranya tidak merokok di ruang ujian, tidak membawa dan/atau menggunakan alat komunikasi dan/atau kamera, tidak mengobrol, tidak membaca, tidak memberi isyarat, petunjuk, dan/atau bantuan apapun kepada peserta berkaitan dengan jawaban dari soal ujian yang diujikan.
- 7) Lima (5) menit sebelum waktu ujian selesai, pengawas ruang memberi peringatan kepada peserta ujian bahwa waktu tinggal lima menit; dan
- 8) Setelah waktu ujian selesai, pengawas mempersilakan peserta ujian untuk berhenti mengerjakan soal;

Pengawas ruang ujian tidak diperkenankan membawa perangkat komunikasi elektronik, kamera, dan sejenisnya serta membawa bahan bacaan lain ke dalam ruang ujian.

4. Tata Tertib Peserta UNBK

Peserta ujian:

- a. memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yakni 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai;

- b. memasuki ruang ujian sesuai dengan sesi dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan;
- c. yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapatkan izin dari Ketua Panitia UN Tingkat Sekolah/Madrasah, tanpa diberikan perpanjangan waktu;
- d. dilarang membawa dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik dan optik, kamera, kalkulator, dan sejenisnya ke dalam ruang ujian;
- e. mengumpulkan tas, buku, dan catatan dalam bentuk apapun di bagian depan di dalam ruang kelas;
- f. mengisi daftar hadir dengan menggunakan pulpen yang disediakan oleh pengawas ruangan;
- g. masuk ke dalam (*login*) sistem menggunakan *username* dan *password* yang diterima dari proktor;
- h. mulai mengerjakan soal setelah ada tanda waktu mulai ujian;
- i. selama ujian berlangsung, hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan dari pengawas ruang ujian;
- j. selama ujian berlangsung, dilarang:
 - 1) menanyakan jawaban soal kepada siapa pun;
 - 2) bekerja sama dengan peserta lain;
 - 3) memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal;

- 4) memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain;
 - 5) menggantikan atau digantikan oleh orang lain.
- k. yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu ujian berakhir tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sebelum waktu ujian berakhir;
- l. berhenti mengerjakan soal setelah ada tanda waktu ujian berakhir;
- m. meninggalkan ruangan setelah ujian berakhir.

K. Jadwal Pelaksanaan UNBK

Tabel 4.8 Jadwal UNBK SMP/MTs *)

Hari & Tanggal	Sesi	Pukul	Mata Pelajaran
Senin, 23 April 2018	1	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Selasa, 24 April 2018	1	07.30 – 09.30	Matematika
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Rabu, 25 April 2018	1	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	
Kamis, 26 April 2018	1	07.30 – 09.30	IPA
	2	10.30 – 12.30	
	3	14.00 – 16.00	

*) Termasuk SPK

Tabel 4.9 Jadwal UNBK Susulan SMP/MTs *)

Hari & Tanggal	Pukul	Mata Pelajaran
Selasa, 8 Mei 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	10.30 – 12.30	Matematika
Rabu, 9 Mei 2018	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	10.30 – 12.30	IPA

*) *Termasuk SPK*

Berdasarkan deskripsi data hasil wawancara dan observasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sepenuhnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

e. Ketercapaian dari Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Setelah terlaksananya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, ada beberapa hal yang dicapai dari pelaksanaan ujian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala Madrasah sebagai berikut:

“Sesuai dengan harapan kita, pelaksanaan UNBK ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya; 1) lebih menghemat anggaran, 2) keterlambatan soal UN bisa diminalisir, 3) meminimalisir kecurangan saat ujian, 4) lebih memudahkan siswa, 5) hasil ujian bisa diketahui dengan cepat. Seperti yang kita ketahui pelaksanaan ujian nasional secara manual membutuhkan biaya yang tidak sedikit, penggunaan anggaran dimulai dari percetakan soal ujian nasional, pendistribusian ujian nasional yang membutuhkan dana yang lumayan besar. Kemudian kita belajar dari kejadian sebelumnya dalam pelaksanaan UN terkadang terjadi keterlambatan berkas soal UN yang menyebabkan jadwal ujian harus di undur. Kecurangan yang kadang dilakukan saat ujian oleh sebagian siswa adalah kebiasaan mencontek

lembar jawaban temannya, dengan penerapan sistem ujian nasional berbasis computer membuat hal tersebut sulit untuk dilakukan karena soal ujiannya di acak, jadi mereka tidak bisa saling mencontek lagi. Kemudian dalam segi kemudahan, bisa dikatakan ujian nasional berbasis computer lebih memudahkan siswa ketimbang ujian nasional secara manual/konvensional. Kemudahan tersebut seperti siswa tidak repot lagi mengisi biodata menggunakan pensil yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kesabaran. Hasil ujian bisa diketahui dengan cepat, tidak seperti Ujian Nasional secara manual yang membutuhkan waktu lama untuk mengetahui hasil ujian. Ujian Nasional Berbasis Komputer justru sebaliknya, waktu yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil ujian terbelah hanya sebentar karena menerapkan jaringan internet yang terkoneksi dengan server pusat jadi tidak seperti ujian manual yang mesti mengirim berkas ujian dulu ke pusat untuk diperiksa. Alhamdulillah hal ini semua dapat kita capai dengan hasil yang baik”.⁶²

Pernyataan kepala madrasah tersebut juga disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Biasanya pada ujian nasional secara manual harus mengeluarkan dana yang besar untuk pengadaan soal ujian, dan harus menjemput soal ujian dulu, baru bisa melaksanakan ujian. Namun, setelah adanya UNBK ini semua jadi lebih mudah, tidak perlu menjemput dan menghantarkan soal ke pusat lagi untuk di periksa, dan hasil ujian pun bisa cepat diketahui. Pengumuman hasil ujian akan diumumkan pada hari selasa, tanggal 29 mei 2018”.⁶³

Wawancara dengan salah satu siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul

Amaliyah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan UNBK ini kami benar-benar harus mengerjakan soal ujian dengan jujur, karena tidak ada satupun paket soal kami yang sama, semua berbeda-beda. Kami tau semua soal itu berbeda karena pada saat simulai UNBK juga seperti itu.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sejatinya UNBK merupakan sebuah

⁶² Drs. H. Alman, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah, wawancara di kantor kepala madrasah, 26 Mei 2018.

⁶³ Hj. Sri Asih, S.pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, wawancara di ruangan Tata Usaha, 26 Mei 2018

terobosan yang cukup efektif, efisien dan memudahkan berbagai pihak. Hasil yang dicapai setelah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah menghindari kecurangan nilai, nilai lebih objektif dan dapat menseleksi siswa yang berprestasi untuk selanjutnya di utus ke sekolah yang bermutu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Kepala Madrasah dalam mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan sebelumnya dapat diformulasikan temuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya sebagai berikut;

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah salah satu peraturan pemerintah di bidang pendidikan yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan perlu menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS) yang mengatur penyelenggaraan dan teknis pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

Diantara upaya kepala madrasah dalam pengembangan pendidikan adalah dengan mengikut sertakan peserta didik yang ada di lembaganya. Untuk kemudian bergabung dalam program pemerintah yang tertuang pada

pasal peraturan pemerintah yang mengatur pelaksanaan Undang-Undang nomor 2 tahun 1989, tentang sistem pendidikan Nasional tersebut.

Walaupun dalam berbagai hal penyelenggaraan tersebut diatur dan ditentukan oleh pemerintah, tetapi secara tegas disebutkan dalam pasal-pasal peraturan pemerintah, kepala sekolah (madrasah) bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dengan demikian kepala sekolah (madrasah) berkewajiban untuk selalu, membina, dalam arti berusaha dan berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan yang lebih baik.

Upaya kepala madrasah dalam pelaksanaan program pemerintah sebagaimana yang diatur oleh pemerintah tersebut, secara garis besar meliputi proses seperti:

g) Pengelolaan

Pengelolaan dalam hal ini meliputi pengadaan, pendayagunaan, dan pengembangan tenaga kependidikan, dan sarana prasarana.

h) Penilaian

Penilaian pendidikan dasar yang diselenggarakan untuk memperoleh keterangan tentang proses belajar mengajar dan upaya pencapaian tujuan pendidikan dalam rangka pembinaan dan pengembangan.

C) Bimbingan

Bimbingan yang diberikan oleh para guru pembimbing dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

d) Pembiayaan

Meliputi:

- 5) Gaji guru, tenaga kependidikan lainnya dan tenaga administrasi,
- 6) Biaya pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana,
- 7) Penyelenggaraan pendidikan,
- 8) Biaya perluasan dan pengembangan.

e) Pengawasan

Pengawasan dilaksanakan dalam rangka pembinaan pengembangan, pelayanan dan peningkatan mutu, serta perlindungan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pengawasan meliputi segi teknis pendidikan dan administrasi lembaga yang bersangkutan.

f) Pengembangan

Pengembangan meliputi upaya perbaikan, perluasan, pendalaman, dan penyesuaian pendidikan melalui peningkatan mutu baik penyelenggaraan kegiatan pendidikan maupun peralatannya.⁶⁴

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, bahwa upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah

⁶⁴Wahjosumidjo. (2002), *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 204-205

Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa berjalan dengan baik, jika dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh kepala madrasah dari segi sarana dan prasarana, menyiapkan unit komputer yang akan digunakan peserta ujian, melatih mental peserta ujian dan selalu memotivasi peserta ujian, melakukan pelatihan ujian try out Ujian Nasional dan simulasi serta doa bersama.

2. Proses Simulasi yang Dilakukan Untuk Persiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses simulasi yang dilakukan untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh kepala madrasah, setelah itu kepala madrasah menentukan teknisi dan proktor untuk mengawasi proses simulasi dan juga pada saat ujian berlangsung. Kemudian kepala sekolah juga mempersiapkan perlengkapan lainnya dibantu oleh para dewan guru, seperti mempersiapkan tanda pengenal setiap peserta simulasi dan selalu memberi pengarah agar proses simulasi berjalan dengan lancar.

3. Sistem dan Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Menurut peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan nomor 0044/BNSP/XI/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018 Ujian

Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara Nasional meliputi mata pelajaran tertentu.⁶⁵

Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara Nasional dengan menetapkan standarisasi Nasional pendidikan. Hasil dari ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan Nasional”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Pelaksanaan UN Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan moda utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Penerapan moda UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Sistem dan tata tertib Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sesuai dengan prosedur operasional Standar Penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2017-2018.

Kepala madrasah menjalankan prosedur tersebut dengan dibantu oleh tenaga pendidik dan juga orang tua siswa yang mengikuti ujian. Berdasarkan laporan hasil studi, dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan para siswa, sangat ditentukan oleh:

- 5) Pegaaruh yang sangat kuat dari dorongan keluarga dan masyarakat;
- 6) Sikap dan kehidupan rumah tangga dan msayarakat;
- 7) Sikap positif dari para siswa/siswi terhadap keluarga;

⁶⁵ Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0044/P/BSNP/XI/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

8) Peranan orang tua sebagai pengembang yang menunjukkan sikap positif terhadap madrasah dan pendidikan, serta kepedulian dan perasaan tertarik terhadap pelajaran anak-anaknya, para guru dan kurikulum.⁶⁶

Sebaliknya orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang rendah, terhadap anak-anaknya dan madrasah, orang tua semacam ini memberikan sikap negatif terhadap madrasah dan pendidikan, serta menunjukkan peranan orang tua yang sebagai pengembang yang lamban.

4. Ketercapaian Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Pelaksanaan UNBK dilakukan guna menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab siswa dan proses pendistribusian soal yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan

⁶⁶Wahjosumidjo. (2002), *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 334-335

informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).⁶⁷

UNBK disebut juga *Computer Based Test* (CBT), yaitu sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara *online* dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari pelaksanaan Ujian Nasional berbasis computer adalah kejujuran dari setiap siswa dalam menjawab soal ujian. Ujian Nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Ujian Nasional dilaksanakan untuk mengukur kompetensi siswa dan menjadi salah satu dasar untuk seleksi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selain untuk melakukan pemetaan capaian pendidikan secara nasional. Salah satu temuan yang menarik dari hasil evaluasi adalah tingkat kecurangan pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah nol, sementara tingkat kecurangan yang bervariasi ditemukan pada pelaksanaan Ujian Berbasis Pensil dan Kertas.

⁶⁷ Ade Maulidya. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah, *Jurnal Penelitian*, (Vol. 9, No.2/2017) hal. 19. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018. Pukul 14.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan berdasarkan temuan-temuan yang telah jelas mengenai upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mewujudkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2017/2018 di madrasah Tsanawiyah Nurul Amaliyah tidaklah menemui hambatan yang berarti. Terlihat pada upaya kepala madrasah pada tahap sosialisai kepada para orang tua murid, dan peserta ujian yang mendapatkan perhatian dan sambutan baik. Pengetahuan peserta didik tentang perkembangan ilmu pengetahuan sangat membantu untuk merespon perkembangan sistem pendidikan terutama Ujian Nasional. Upaya kepala madrasah diantaranya: Melatih mental peserta ujian untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), berupa: a) Motivasi yang selalu diberikan setiap sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran, b) Bimbingan belajar (bimbel) tambahan, bimbingan tambahan untuk mata pelajaran yang akan di ujiankan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, c) Bimbingan secara psikologis agar peserta ujian yang akan melakukan pelaksanaan UNBK ini tidak gugup, berupa, d) Pemahaman dan keyakinan mengenai pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan, e) Teknis cara belajar menghadapi, f) Melakukan pelatihan ujian try out Ujian Nasional (UN), simulasi Ujian

Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan, g) Doa bersama. Keseluruhannya akan dapat terwujud apabila adanya kerjasama antara orang tua peserta didik, peserta didik, para guru pembimbing, pengurus yayasan, proktor dan tentunya kepala madrasah. Sehingga pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang di selenggarakan demi kemajuan bersama dapat terwujud.

2. Proses simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan di Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dengan mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh kepala madrasah, diantaranya:
 - a) Menyiapkan ruangan yang sesuai standar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK);
 - b) Menyiapkan proktor dan teknisi pada saat simulasi;
 - c) Menyiapkan tanda pengenal peserta simulasi yang dibantu oleh guru;
 - d) Menyiapkan mesin genset, waspada apabila terjadi padam listrik secara keseluruhan.
3. Sistem dan tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer telah dijalankan sesuai dengan prosedur operasional Standar Penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2017-2018.
4. Pencapaian pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah ujian dilakukan siswa dengan jujur dan tingkat kecurangan adalah nol dan nilai yang diperoleh lebih objektif.

B. Saran

1. Dalam melakukan persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) kepala madrasah harus benar-benar melakukannya sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Kepala sekolah harus bisa melakukan kerja sama yang baik dengan pihak luar, dalam hal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Syaikh Muhammad, (2011), *Shafwatut Tafasir” Tafsir-tafsir pilihan”*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alwi, Hasan, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ananda, Rusydi, dan Rafida, Tien, (2017), *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Asrul, dan Syafaruddin, (2015), *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Depdikbud, (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Lubis, Effi Aswita, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press.
- Moleong, Lexy J, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cetakan Kesepuluh, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Imam, (1999), *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid 1, Jakarta: Pustaka Amani.
- Nazir, Moh. (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, Nusa, (2013) *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat, Hidayat, dan Wijaya, H. Candra, (2017) *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI.
- Sitorus, Masganti, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, (2006), *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Elkaif.
- Syafaruddin, (2010), *Kepemimpinan Pendidikan*, Ciputat: Quantum Teaching Cet. Ke-1.

- Syafaruddin, (2013), *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU.
- Syahrum, dan Salim, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media.
- Tohir, Muhammad Sohib, (2013), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT_Indika.
- Wahjosumidjo, (2002), *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, (2009), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta Cet Ke-1.
- Zuriah, Nurul, (2009), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

NON BUKU

- Arif Nurhidayat, Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA N 1 Wonosari, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2, No. 4/2016. Diakses pada tanggal 18 April 2018, pukul 23.33 WIB.
- Harum, Cut Zahri, dan AR, Nurasih Murniati, (2015), "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 3, hal: 118-119. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 11.00 WIB.
- Maulidya, Ade, Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah, *Jurnal Penelitian*, (Vol. 9, No.2/2017) hal. 19. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018. Pukul 14.30 WIB
- Meitasari, Arlina Indah, Evaluasi Kesiapan dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang, Vol. 3/2016 Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.20 WIB

Pakpahan, Rogers, Mode Ujian Nasional Berbasis Komputer, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, No. 1/2016, hal. 20. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.00 WIB.

Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0044/P/BSNP/XI/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018.

S, Edy Marhatta, Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK N 2 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 6, No 2/2016. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 14.30 WIB.

Sapriati, Amalia, Ujian Berbasis Komputer, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol 10, No 2/2009. Diakses pada tanggal 18 April 2018 pukul 19:38 WIB.

Surat Edaran Mendikbud, Nomor 1 tahun 2017.

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara dengan bapak Drs. H Alman sebagai Kepala MTs Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : 21 Februari 2018

Waktu : 13.00 WIB

Topik : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

1. Apakah bapak selaku kepala madrasah selalu membuat perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan UNBK ?
2. Bagaimana upaya bapak dalam mempersiapkan pelaksanaan UNBK di MTsS Sawasta Nurul Amaliyah ?
3. Bagaimana proses simulasi yang dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan UNBK tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ?
4. Bagaimana sistem dan tata tertib pelaksanaan UNBK tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ?
5. Apa yang menjadi faktor penghambat ketika mempersiapkan pelaksanaan UNBK ?
6. Apa faktor pendukung dalam persiapan pelaksanaan UNBK di di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ?
7. Pihak mana saja yang ikut andil dalam pelaksanaan UNBK di di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ?

8. Persyaratan apa saja yang sudah madrasah siapkan dalam mengikuti UNBK ini ?
9. Sejauh mana ketercapaian dari pelaksanaan UNBK di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ?

Wawancara dengan Ibu Hj. Sri Asih, S.Pd sebagai WKM Kurikulum MTs Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Tempat : Ruang Tata Usaha

Hari/Tanggal : 19 Maret 2018

Waktu : 10.00 WIB

Topik : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

1. Bagaimana kesiapan bahan ajar siswa khususnya pada mata pelajaran yang akan di ujikan ?
2. Adakah siswa mengikuti bimbingan belajar dari luar sekolah untuk mendukung kemampuan dalam menghadapi UNBK di MTs. Sawasta Nurul Amaliyah ?
3. Apa saja yang menjadi indikator/sasaran dalam melaksanakan UNBK ?
4. Bagaimana persiapan yang dilakukan kepala madrasah untuk pelaksanaan UNBK ?
5. Apa saja bentuk tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah dalam pelaksanaan UNBK ?

Wawancara dengan Ibu Rina Lestari Amd sebagai Kepala Tata Usaha MTs Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Tempat : Ruang Tata Usaha

Hari/Tanggal : 19 Maret 2018

Waktu : 11.00 WIB

Topik : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

1. Bagaimana visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ? (Dokumen Tata Usaha)
2. Bagaimana struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ? (Dokumen Tata Usaha)
3. Adakah data guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ? (Dokumen Tata Usaha)
4. Adakah data siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa ? (Dokumen Tata Usaha)
5. Adakah data sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa? (Dokumen Tata Usaha)
6. Kapan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah ? (Dokumen Tata Usaha)
7. Berapa jumlah siswa yang mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah ? (Dokumen Tata Usaha)
8. Di setiap ruangan ujian, ada berapa peserta ujian ? (Dokumen Tata Usaha)
9. Bagaimana tata tertib pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah ? (Dokumen Tata Usaha)

Wawancara dengan Ibu Khairiana, S.Pd sebagai Wakil Kepala Madrasah dan juga sebagai guru bidang study.

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : 19 Maret 2018

Waktu : 13.00 WIB

Topik : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

1. Apa saja yang Ibu persiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran ?
2. Apa saja persiapan yang ibu lakukan terhadap peserta didik dalam mempersiapkan UNBK ?
3. Adakah kesulitan/kendala yang dihadapi ketika memberikan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran yang diujikan ?
4. Apakah kepala madrasah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran ?
5. Upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan UNBK ?
6. Apakah kepala madrasah menerima masukan dari guru-guru dalam mempersiapkan pelaksanaan UNBK ?

Wawancara dengan siswa kelas IX MTs Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Tempat : Ruang simulasi UNBK

Hari/Tanggal : 19 Maret 2018

Waktu : 13.30 WIB

Topik : Upaya Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

1. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam mempersiapkan UNBK ?
2. Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan UNBK ?
3. Bagaimana proses simulasi UNBK yang telah kamu lakukan ?
4. Apa yang menjadi penghambat dalam proses simulasi tersebut ?
5. Upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan UNBK ?
6. Apakah kepala madrasah selalu memotivasi untuk terus belajar sebelum UNBK ?

Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI (Blanko Checklist)

No	Dokumen yang diperlukan	Checklist
1.	Penyiapan Sistem UNBK di Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK	√
2.	Prosedur Pelaksanaan UNBK	√
3.	Jadwal Pelaksanaan UNBK	√
4.	Nama-nama peserta UNBK	√
5.	Jumlah Ruangan UNBK	√
6.	Jumlah Unit Komputer	√
7.	Profil MTs. Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.	√
8.	Visi, misi, dan tujuan MTs. Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.	√
9.	Struktur organisasi MTs. Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.	√
10.	Data pendidik dan tenaga pendidik MTs. Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.	√
11.	Sarana dan Prasarana MTs. Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.	√
12.	Dokumentasi Foto	√

Lampiran 3**DOKUMENTASI FOTO**

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Madrasah
Tsanawiyah Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

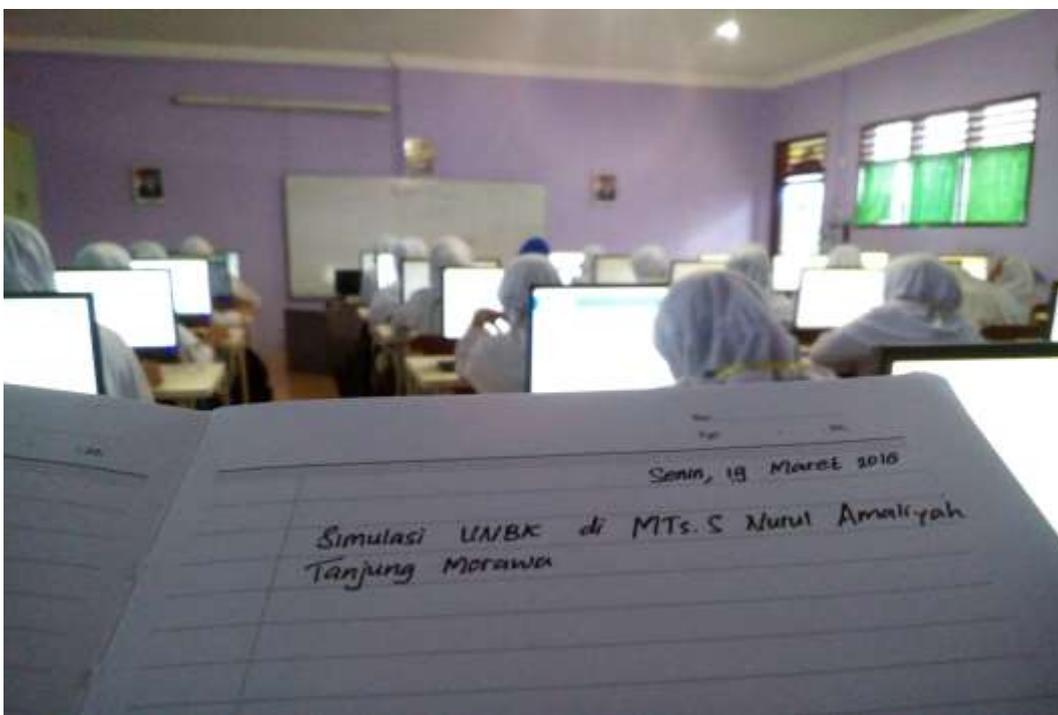


Bersama Guru Pembimbing, Pengawas, dan Peserta UNBK 2017/2018 Madrasah

Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa



Penelitian awal, pada saat pembagian *bad name* peserta simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2017/2018 Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.



Penelitian awal, pada saat simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2017/2018 Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.



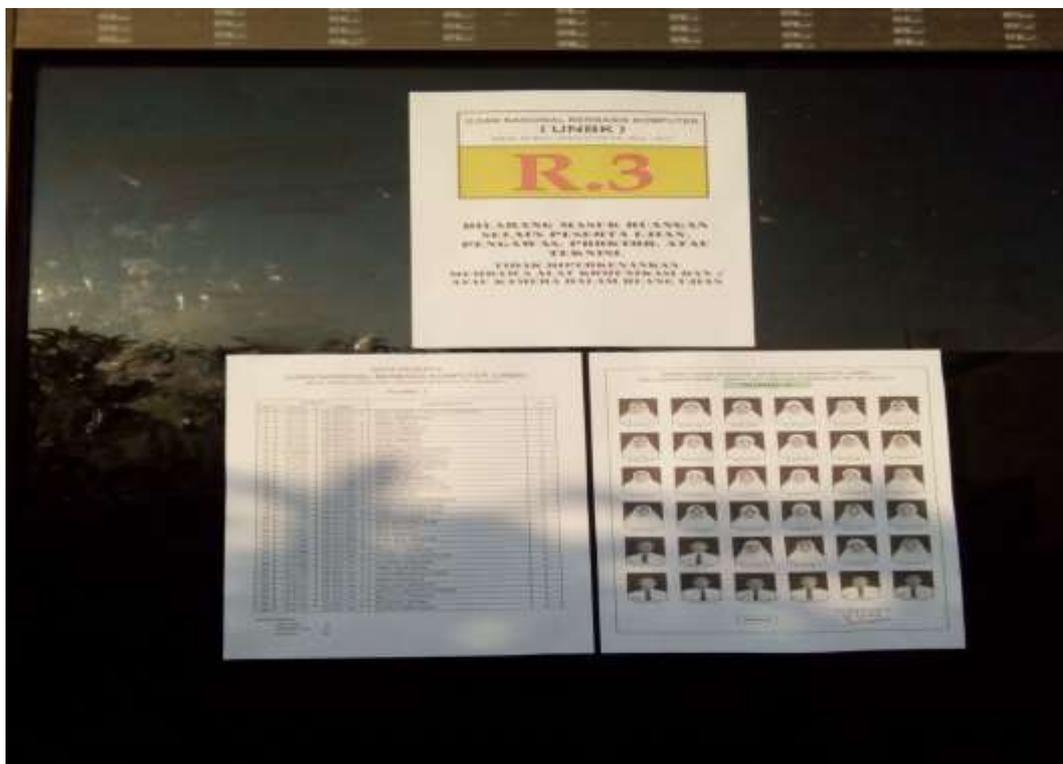
Dokumentasi foto pada saat simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer berlangsung



Dokumentasi foto pada saat simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer berlangsung



Ruang Ujian Nasional Berbasis Komputer



Ruang Ujian Nasional Berbasis Komputer yang sudah tertera daftar nama siswa dan foto siswa.



Mewawancarai Drs. H. Alman selaku kepala Madrasah Tsanawiyah swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa





Mewawancarai Ibu Sriasih, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Kurikulum



Mewawancarai Ibu Khairiana, S.Pd selaku Wkm. Kesiswaan dan juga sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

JADWAL TUGAS PENGAWAS RUANG
MTsS. NURUL AMALIYAH TANJUNG MORAWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU (WIB)	MATA PELAJARAN	PENGAWAS			
				R.1	R.2	R.3	R.4
1	Senin, 23 April 2018	07.30 - 09.30	Bahasa Indonesia	1	2	3	4
2	Selasa, 24 April 2018	07.30 - 09.30	Matematika	2	3	4	1
3	Rabu, 25 April 2018	07.30 - 09.30	Bahasa Inggris	3	4	1	2
4	Kamis, 26 April 2018	07.30 - 09.30	IPA	4	1	2	3

KRDI	NAMA PENGAWAS	ASAL MADRASAH
1	JAMALUDDIN, S.Pd.I	MTs Negeri Tg Morawa
2	SITI ROHUMA, S.Pd.I	MTs Negeri Tg Morawa
3	SAHDAN S.Pd	MTs Nurul Iman Tg Morawa
4	MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.I	MTs Nurul Iman Tg Morawa

Tanjung Morawa, 23 April 2018
Kepala MTsS. Nurul Amaliyah,

D. H. ALMAN

Jadwal Tugas Pengawas Ruang UNBK

PERATURAN BERBASIS KOMPUTER (UNBK)
TP. 2017/2018
MTsS. NURUL AMALIYAH

Peserta Ujian :

- memasuki ruangan setelah tanda masuk dibayarkan, yaitu 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai;
- memasuki ruang ujian sesuai dengan sesi dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan;
- yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapatkan izin dari Ketua Panitia UIN Tingkat Sekolah/Madrasah, tanpa diberikan perpanjang waktu;
- dilarang membawa dan/atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik dan optik, kamera, kalkulator dan sejenisnya ke dalam ruang ujian;
- mengumpulkan tas, buku dan casing dalam bentuk apapun di bagian depan di dalam ruang kelas;
- mengisi daftar hadir dengan menggunakan pulpen yang disediakan oleh pengawas ruangan;
- tidak ke dalam (baga) sistem menggunakan handphone dan *password* yang diterima dari proktor;
- mulai mengerjakan soal setelah ada tanda waktu mulai ujian;
- selama ujian berlangsung, hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan dari pengawas ruang ujian;
- selama ujian berlangsung, dilarang:
 - menanyakan jawaban soal kepada siapapun;
 - bekerja sama dengan peserta lain;
 - memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal;
 - mempertahankan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain;
 - mengantikan atau digantikan oleh orang lain;
- yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu ujian berakhir tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sebelum waktu ujian berakhir;
- berhenti mengerjakan soal setelah ada tanda waktu ujian berakhir; dan
- meninggalkan ruangan setelah ujian berakhir.

Tanjung Morawa, 23 April 2018
Kepala MTsS. Nurul Amaliyah,

D. H. ALMAN

Sistem dan Tata Tertib Peserta UNBK TP.2017/2018 MTsS. Nurul Amaliyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : SRI HARTINA
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 21 September 1996
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Limau Mungkur, Dusun I, Desa Bangun
 Rejo, Kec. Tanjung Morawa.
 No. HP : 081263567788
 Email : srihartina21@gmail.com
 Nama Ayah : Tamsil
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Samiyem
 Pekerjaan : Pedagang Kecil

B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2002-2008 : MIS Nurul Yaqin Burhaniyah Tanjung Morawa (Berijazah).
 2. Tahun 2008-2011 : MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tanjung Morawa (Berijazah).
 3. Tahun 2011-2014 : Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam (Berijazah).
 4. Tahun 2014-2018 : Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

C. Pengalaman Organisasi

1. Tahun 2015-2016 : Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN SU
 2. Tahun 2017-2019 : Sekretaris Umum Remaja Masjid Baitussujud Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa.
 3. Tahun 2018-2021 : Anggota Bidang Remawati Badan Koordinasi Remaja Masjid Tanjung Morawa.

D. Pengalaman Mengajar

1. Tahun 2016-2017 : Guru di RA Raudhatul Jannah Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa
 2. Tahun 2017 hingga kini : Guru di MIS Al-Bashirah Bangun Rejo Tanjung Morawa.